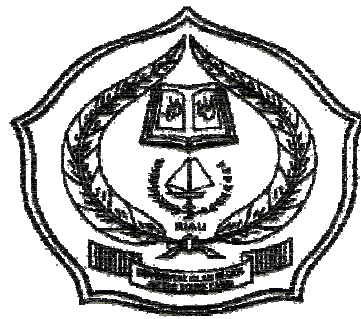


**PENGUNAAN STRATEGI *LIGHTENING THE LEARNING CLIMATE* UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 026 LABOY JAYA  
KECAMATAN BANGKINANG SEBERANG  
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi  
Diajukan Untuk Memperoleh  
Sarjana Pendidikan Islam  
(S.Pd.I)

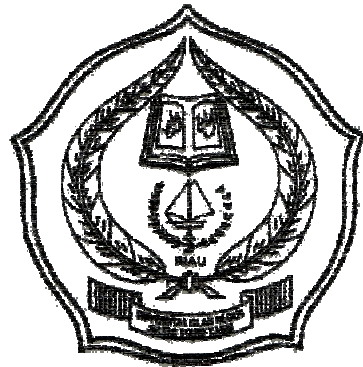


*Oleh*

**JASMA YUHAS  
NIM. 10811004842**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011 M**

**PENGUNAAN STRATEGI *LIGHTENING THE LEARNING CLIMATE* UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 026 LABOY JAYA KECAMATAN  
BANGKINANG SEBERANG KABUPATEN KAMPAR**



*Oleh*

**JASMA YUHAS  
NIM. 10811004842**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011 M**

## **ABSTRACT**

**Jasma Yuhas (2010): Using Lightening The Learning Climate Strategy to Increase Learning Motivation of Islamic Education Subject at Fourth Year Students of Elementary School 026 Laboy Jaya District of Bangkinang Seberang Kampar Regency.**

This research is classroom action research. Based on the result of observation at fourth year students of elementary school 026 Laboy Jaya district of Bangkinang Seberang Kampar regency known that students' learning motivation is still low especially in Islamic education subject.

To increase students' learning motivation in Islamic education subject so the writer applies lightening the learning climate strategy.

This research is conducted in two cycles, the data presented are about the history of prophet, on first cycle and second cycle, and every cycle is done in two meetings. To make this research works well without any obstacles, the writer arrange the steps as follows, they are 1) preparation, 2) application, 3) observation, and reflection.

Based on the result of research, it is known that there is increasing in students' learning motivation. Students' motivation before the action the average of percentage acquired 44,4%, from first cycle the average of percentage acquired 65,3%, while on second cycle there is increasing with the average of percentage 85,0%. This indicates that lightening the learning climate strategy could to be applied.

From those results, the hypothesis of research sounded "by applying lightening the learning climate, so students' learning motivation in Islamic education subject at fourth year students of state elementary school 026 Laboy Jaya district of Bangkinang Seberang Kampar regency will increase, "Accepted"

## ABSTRAK

**Jasma Yuhas ( 2010) :** **Penggunaan Strategi *Lightening The Learning Climate* (Menghidupkan Suasana Belajar) Untuk Meningkatkan motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas IV SDN 026 Laboy Jaya Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Reseach*). Berdasarkan hasil pengamatan di Kelas IV SDN 026 Laboy Jaya Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa masih tergolong rendah khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan hasil pengamatan awal di Sekolah Dasar Negeri 026 Laboy Jaya Kecamatan Bankinang Kabupaten Kampar khususnya pada pelajaran Pendidikan Agama Islam ditemui fenomena sebagai berikut:1) Sebagian besar siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran pendidikan agama Islam, karena sebagain besar siswa kurang menanggapi penjelasan dari guru, 2) Kurangnya upaya siswa dalam menemukan sendiri jawaban dari suatu pertanyaan yang diberikan oleh guru

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut maka penulis menerapkan Strategi *Lightening The Learning Climate*.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, data yang di uraikan adalah menceritakan kisah Nabi, pada Siklus I dan Siklus II, tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: 1) Perencanaan/persiapan tindakan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Observasi, dan Refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa terjadinya peningkatan motivasi belajar siswa. Motivasi siswa sebelum tindakan diperoleh rata-rata persentase 44,4% ,dari siklus I diperoleh rata-rata persentase 65,3%, Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan dengan rata-rata persentase 85,0 hal ini menunjukan bahwa melalui Strategi *Lightening The Learning Climate* dapat diterapkan.

Dari hasil tersebut, hipotesis penelitian yang berbunyi ” dengan penerapan strategi *Lightening The Learning Climate* (Menghidupkan Suasana Belajar), maka motivasi belajar Agama siswa kelas IV SDN 026 Laboy Jaya Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar akan meningkat.” diterima”.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL  
PERSETUJUAN  
PENGHARGAAN ..... i  
DAFTAR ISI..... iv  
DAFTAR TABEL ..... v  
ABSTRAK ..... vi

BAB I. PENDAHULUAN ..... 1  
    A. Latar Belakang Masalah..... 1  
    B. Defenisi Istilah ..... 4  
    C. Perumusan Masalah ..... 5  
    D. Tujuan dan Manfaat Penelitian ..... 5

BAB II. TINJAUAN TEORI ..... 7  
    A. Kerangka Teoretis ..... 7  
    B. Penelitian Yang Relevan ..... 16  
    C. Hipotesis Tindakan ..... 16  
    D. Indikator Keberhasilan ..... 17

BAB III. METODE PENELITIAN ..... 19  
    A. Subjek dan Objek Penelitian ..... 19  
    B. Tempat Penelitian ..... 19  
    C. Rencana Tindakan ..... 19  
    D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data ..... 22

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 26  
    A. Deskripsi *Setting* Penelitian ..... 26  
    B. Hasil Penelitian ..... 29  
    C. Pembahasan ..... 66  
    D. Pengujian Hipotesis ..... 69

BAB V. PENUTUP ..... 70  
    A. Kesimpulan ..... 70  
    B. Saran ..... 71

DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN

## PENDAHULUAN

Motivasi merupakan faktor yang mempunyai arti penting bagi seorang anak didik. Motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar. Apabila siswa termotivasi maka siswa akan belajar dengan segenap tenaga dan pikirannya semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut guru mempunyai fungsi yang sangat penting dan sangat menentukan dalam proses pembelajaran. Seorang guru yang profesional dituntut agar dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik, efektif dan efisien sehingga siswa sebagai peserta didik mengerti dan memahami apa yang disampaikannya. Guru dituntut pula menguasai berbagai strategi pembelajaran agar suasana pembelajaran di kelas lebih bergairah dan menyenangkan.

1



Artinya : Allah menganugerahkan Al hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al Quran dan As Sunnah) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. dan barangsiapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar Telah dianugerahi karunia yang banyak. dan Hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah).

Berdasarkan ayat di atas, dapat diketahui bahwa al-hikmah akan di turunkan oleh Allah kepada siapa dikehendakinya, diantara cara untuk mendapat al-hikmah tersebut adalah dengan belajar. Bagaimana seseorang akan dapat belajar dengan baik tanpa adanya motivasi, oleh sebab itu penelitian ini untuk meningkatkan motivasi belajar siswa digunakan strategi *Lightening the Learning Climate* yang dapat membuat suasana belajar tidak menakutkan sehingga siswa lebih santai dalam belajar, tetapi pada waktu yang sama mengajak siswa untuk berpikir.

Sebagai sebuah strategi belajar, *Lightening the Learning Climate* memiliki beberapa keunggulan yaitu :

- a. Membuat suasana Kelas lebih santai sehingga siswa tidak merasa takut dalam belajar.
- b. Strategi ini sangat informal, akan tetapi dalam waktu yang sama mengajarkan siswa untuk berpikir tentang materi pelajaran yang diajarkan.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan awal di Sekolah Dasar Negeri 026 Laboy Jaya Kecamatan Bangkinang ditemui gejala-gejala atau fenomena khususnya pada pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> Hisyam Zaini dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*. (Yogyakarta: CTSD, 2007), hlm. 85

- a. Sebagian besar siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran pendidikan agama Islam, hal ini terlihat dari proses pembelajaran, sebagian besar siswa kurang menanggapi penjelasan dari guru.
- b. Kurangnya upaya siswa dalam menemukan sendiri jawaban dari suatu pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Dari fenomena-fenomena atau gejala-gejala tersebut di atas, terlihat bahwa siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran pendidikan agama Islam. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar disebabkan oleh suasana belajar yang monoton dan kurang terciptanya suasana kelas yang santai dalam proses pembelajaran yang menyebabkan siswa jenuh dalam belajar. Peneliti telah berusaha untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Upaya yang dilakukan belum mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Strategi *Lightening the Learning Climate* diterapkan dapat mencairkan suasana kelas sehingga siswa tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran, oleh karena itu metode ini sangat cocok diterapkan guna meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 026 Laboy Jaya Kecamatan Bankinang Kabupaten Kampar.

Oleh sebab itu peneliti tertarik ingin melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul **”Penggunaan Strategi *Lightening the Learning Climate* (Menghidupkan Suasana Belajar) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas IV SDN 026 Laboy Jaya Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar”**.



## B. Definisi Istilah

### 1. Strategi *Lightening the Learning Climate* (Menghidupkan Suasana Belajar)

Strategi *Lightening the Learning Climate* (Menghidupkan Suasana Belajar) merupakan strategi yang sangat baik digunakan untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran yaitu untuk membuat humor-humor kreatif yang berhubungan dengan materi pelajaran, dan pada waktu yang sama dapat mengajak siswa untuk berfikir.<sup>3</sup>

### 2. Meningkatkan

Meningkatkan adalah menaikkan, mempertinggi (produk dll), mengangkat diri<sup>4</sup>. Adapun yang ditingkatkan dalam penelitian ini adalah motivasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas IV SDN 026 Laboy Jaya Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar.

### 3. Motivasi Belajar

Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi, motivasi untuk belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar. Motivasi merupakan dorongan yang ada didalam individu, tapi munculnya motivasi yang kuat atau lemah, dapat ditimbulkan oleh rangsangan dari luar.<sup>5</sup>

## C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: "bagaimana

---

<sup>3</sup> *Ibid*,

<sup>4</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 1198

<sup>5</sup> Abu Ahmadi dan Joko Tri Pasetya. *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung : Pustaka Setia. 2005). hlm 109

dengan penggunaan Strategi *Lightening the Learning Climate* (Menghidupkan Suasana Belajar) dapat meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas IV SDN 026 Laboy Jaya Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar?”

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalahnya, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV SDN 026 Laboy Jaya Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar dapat ditingkatkan melalui penggunaan Strategi *Lightening the Learning Climate* (Menghidupkan Suasana Belajar).

##### **2. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat antara lain:

###### **a. Bagi guru**

- 1) Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.

###### **b. Bagi siswa**

- 1) Untuk meningkatkan motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SDN 026 Laboy Jaya Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar.

- 2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas.

c. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan motivasi siswa.
- 2) Meningkatkan produktivitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

- 1) Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Sarjana Pendidikan SI Jurusan Pendidikan Guru Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.
- 2) Menambah pengetahuan penulis terutama dalam bidang perbaikan pembelajaran.
- 3) Menambah wawasan penulis tentang peningkatan motivasi belajar siswa melalui penelitian tindakan kelas.

## BAB II

### TINJAUAN TEORI

#### A. Kerangka Teoretis

##### 1. Strategi Pembelajaran

Pada mulanya istilah strategi digunakan dalam dunia pendidikan yang diartikan sebagai cara menggunakan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan method, or series of activities designed to achieve a particular educational goal*.<sup>1</sup>

Ada dua hal yang patut dicermati dari pengertian di atas, pertama strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (serangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan sebagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran. Ini berarti penyusunan suatu strategi baru sampai pada penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan. Kedua strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Dengan demikian, penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas dan dapat diukur keberhasilannya.

Wina Sanjaya juga menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara afektif dan efisien. Senada dengan pendapat

---

<sup>1</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Kencana, Jakarta, 2007), hlm. 124

di atas, Dick and Carey dalam Wina Sanjaya juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar siswa.<sup>2</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa strategi adalah merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh seorang guru guna mencapai tujuan pembelajaran. Kemudian strategi juga merupakan suatu pendekatan yang dilakukan oleh guru sebagai upaya menciptakan suasana belajar siswa yang nyaman dan kondusif serta dapat membangkitkan semangat dan motivasi siswa untuk mengikuti proses belajar dan mengajar dengan baik.

Djamarah mengemukakan bahwa strategi juga dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. oleh karena itu dapat dikemukakan empat strategi dasar dalam proses belajar mengajar yaitu sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan.
- b. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat
- c. Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya
- d. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan sistem intruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> *Ibid*,

<sup>3</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm. 5-6

Hal senada yang dinyatakan Hartono bahwa strategi pembelajaran adalah cara atau taktik yang digunakan guru dan murid agar terciptanya proses pembelajaran. Lebih lanjut Hartono menjelaskan menyusun strategi pembelajaran perlu mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :

1, Keadaan jasmani, 2, Keadaan emosional dan sosial siswa, 3, Keadaan lingkungan belajar, 4, Memulai belajar, 5, Membagi pekerjaan, 6, Adakan kontrol di akhir pembelajaran, 7, Pupuk sikap optimis, ah baru segini, 8, Waktu belajar, 6 X 2 lebih baik dari 2X 6, 9, Membuat rencana kerja, 10, Pengurangan waktu yang efisien, 11, Belajar giat tidak merusak, 12, Mempertinggi kecepatan membaca, 13, Membaca dengan mengikuti fikiran pengarang, 14, Cara mempelajari buku, 15, sebelum membaca buku mencari gambaran umum isi buku.<sup>4</sup>

Dari penjelasan di atas telah tergambar bahwa langkah strategi dalam proses belajar mengajar adalah merupakan hal yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran itu sendiri sesuai dengan harapan yang akan dicapai. Sedangkan harapan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatkan motivasi belajar, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Strategi Pembelajaran *Lightening the Learning Climate* (Menghidupkan Suasana Belajar).

## 2. Strategi Pembelajaran *Lightening the Learning Climate*

Hartono menjelaskan bahwa dengan Strategi Pembelajaran *Lightening the Learning Climate* (Menghidupkan Suasana Belajar) dapat membuat satu kelas cepat menemukan suasana belajar yang rileks. Informal dan tidak menakutkan dengan meminta siswa untuk membuat humor-humor kreatif yang berhubungan

---

<sup>4</sup> Hartono, *Strategi Pembelajaran*, (Pekanbaru: LSKF2P, 2006), hlm. 4

dengan materi pelajaran. Strategi ini sangatlah informal, akan tetapi pada waktu yang sama dapat mengajak siswa untuk berpikir.<sup>5</sup>

Selanjutnya Zaini menjelaskan ada beberapa langkah-langkah strategi pembelajaran *Lightening the Learning Climate* (Menghidupkan Suasana Belajar) yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran, yaitu sebagai berikut :

- a. Jelaskanlah kepada siswa bahwa anda akan memulai pelajaran dengan aktifitas pembuka yang menyenangkan sebelum masuk pada materi pelajaran yang lebih serius.
- b. Bagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil.
- c. Guru memberi masing-masing kelompok kecil itu satu tugas.
- d. Mintalah kelompok-kelompok tadi untuk mempersentasikan kreasi mereka.  
Hargai setiap kreasi.
- e. Tanyakan; Apa yang mereka pelajari tentang materi kita dari latihan ini ?”
- f. Guru memberi penjelasan atau melanjutkan pelajaran dengan materi lain.<sup>6</sup>

### 3. Motivasi Belajar

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan (feeling) dan didahului dengan adanya tanggapan terhadap adanya tujuan.<sup>7</sup> Martin Handoko mengartikan motivasi itu sebagai suatu

---

<sup>5</sup> Hartono dkk, *PAIKEM Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan*, (Pekanbaru: Zanafra, 2008), hlm. 110

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm. 86

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm. 34

tenaga atau faktor yang terdapat dalam diri manusia, yang menimbulkan, mengarahkan, dan mengorganisasikan tingkah lakunya.<sup>8</sup>

Di dalam kelas akan ditemukan adanya reaksi murid yang berbeda terhadap tugas dan materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Ada sebagian murid yang langsung tertarik yang menyenangi topik-topik pelajaran yang baru yang kita perkenalkan kepadanya, adapula sebagian murid yang menerima dengan perasaan jengkel ataupun pasrah dan ada lagi yang benar-benar menolak untuk belajar.

Terjadinya perbedaan reaksi ataupun aktivitas dalam belajar seperti yang digambarkan di atas dapat dijelaskan melalui pembahasan tentang perbedaan motivasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Elida Prayitno bahwa motivasi dalam belajar tidak saja merupakan suatu energi yang menggerakkan murid untuk belajar, tetapi juga suatu yang menggerakkan aktivitas murid kepada tujuan belajar.<sup>9</sup>

Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan, dengan kata lain hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Karena motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Motivasi belajar pada diri murid dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi, atau tidak adanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar. Selanjutnya mutu hasil belajar akan

---

<sup>8</sup> Martin Handoko, *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*, (Yogyakarta: Kanisius 2002), hlm.

9

<sup>9</sup> Elida Prayitno, *Motivasi dalam Belajar*, (Jakarta: P2PTK 1989), hlm. 8



menjadi rendah, oleh karena itu, motivasi belajar pada diri murid perlu diperkuat terus menerus. Agar murid memiliki motivasi belajar yang kuat, pada tempatnya diciptakan suasana belajar yang menggembirakan.

#### **4. Jenis Motivasi**

Secara garis besar motivasi berdasarkan sumbernya dibedakan atas dua jenis, yaitu motivasi yang murni timbul dari dalam dirinya sendiri yang lebih dikenal dengan istilah motivasi intrinsik dan adapula yang berkat dorongan dari luar dirinya yang dikenal dengan istilah motivasi ekstrinsik.

Oemar Hamalik mengatakan bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan menemui kebutuhan dan tujuan seseorang. Motivasi ini sering juga disebut dengan motivasi murni. Motivasi yang sebenarnya yang timbul dari dalam diri seseorang, misalnya keinginan, menyenangkan (minat), harapan. Jadi, motivasi ini timbul tanpa pengaruh dari luar. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti angka kredit, ijazah, medali pertentangan, dan persaingan yang bersifat negatif dan hukuman.<sup>10</sup>

Hal senada juga dikatakan Sondang P. Siagian motivasi diklasifikasikan menjadi 2 bagian,:

- a. Motivasi intrinsik, adalah motivasi yang murni yang timbul dari dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan yang sesungguhnya.

---

<sup>10</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm.162

- b. Motivasi ekstrinsik, adalah motivasi yang timbul berkat dorongan dari luar diri seseorang.<sup>11</sup>

Dari pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan strategi *lightening the learning Climate* dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, khususnya belajar Pendidikan Agama Islam, dengan menerapkan strategi *lightening the learning Climate* siswa akan lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah, yang pada akhirnya akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

## 5. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Dimyati mengemukakan bahwa motivasi belajar sangat penting diketahui dan dipahami oleh murid maupun guru. Motivasi belajar penting bagi murid dan guru, bagi murid pentingnya motivasi belajar adalah sebagai berikut :

- a. Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil belajar, contohnya, setelah seorang murid membaca suatu bab materi pelajaran akan lebih mampu menangkap isi materi pelajaran dibandingkan murid yang tidak membaca buku, sehingga mendorong murid yang lain untuk membaca buku sebelum materi pelajaran diberikan oleh guru.
- b. Menginformasikan kekuatan usaha belajar murid, contohnya ; seperti contoh diatas bahwa murid yang sudah membaca buku terlebih dahulu akan lebih mampu menangkap isi pelajaran dibandingkan dengan murid yang tidak membaca buku terlebih dahulu. Hal ini berarti bahwa murid yang sudah terlebih dahulu membaca buku mempunyai kemampuan atau usaha dalam belajar dibanding murid yang tidak membaca buku terlebih dahulu.
- c. Mengarahkan kegiatan belajar murid, contoh murid yang terbukti memperoleh nilai yang tidak memuaskan karena selalu bersenda gurau atau bermain pada saat belajar akan mengubah perilaku jika ia menginginkan nilai yang baik.
- d. Membesarkan semangat belajar murid, contohnya murid yang menyadari bahwa ia telah menghabiskan dana yang sangat besar, sementara adiknya masih banyak yang harus dibiayai, maka ia akan berusaha agar cepat lulus.
- e. Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja. Murid yang memahami bahwa orang yang tidak berpendidikan akan memperoleh

---

<sup>11</sup> Sondang P. Siagian. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. (Jakarta. Rineka Cipta, 1995), hlm. 143

pekerjaan dengan gaji yang rendah, sedangkan orang yang berpendidikan akan mudah memperoleh pekerjaan yang menghasilkan uang yang banyak, akan berusaha untuk memperoleh nilai yang baik sehingga dapat menyelesaikan sekolah tepat pada waktunya.<sup>12</sup>

Sedangkan menurut Oemar Hamalik motivasi berfungsi sebagai berikut:

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar/bekerja.
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan
- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.<sup>13</sup>

Bila kita analisa kedua pendapat para ahli mengenai fungsi motivasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berfungsi sebagai penggerak, pengarah dan penyeleksi perbuatan atau tingkah laku yang akan dikerjakan oleh seseorang untuk mencapai tujuan yang dinginkannya.

Sardiman mengemukakan bahwa motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non intelektual, dan peranannya yang khas, yaitu menumbuhkan gairah, merasa senang, dan semangat dalam belajar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan perolehan belajar<sup>14</sup>. Sehubungan dengan penelitian ini, maka untuk mengembangkan variabel motivasi mengacu pada pendapat tersebut gairah belajar, senang dalam belajar dan semangat belajar.

Berdasarkan konsep teori yang telah dikemukakan sebelumnya maka penulis rumuskan konsep teoritis dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara afektif dan efisien. Salah

---

<sup>12</sup> Dimiyati dan Munjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta 2000), hlm. 85

<sup>13</sup> Oemar Hamalik, *Op.Cit*, hlm. 161

<sup>14</sup> Sardiman, *Op Cit*, hlm. 48

satu strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar adalah Strategi Pembelajaran *Lightening the Learning Climate*. Strategi Pembelajaran *Lightening the Learning Climate* dapat membuat satu kelas cepat menemukan suasana belajar yang rileks. Informal dan tidak menakutkan dengan meminta siswa untuk membuat humor-humor kreatif yang berhubungan dengan materi pelajaran. Strategi ini sangatlah informal, akan tetapi pada waktu yang sama dapat mengajak siswa untuk berpikir.

Dalam belajar motivasi sangatlah penting. Motivasi belajar tidak saja merupakan suatu energi yang menggerakkan murid untuk belajar, tetapi juga suatu yang menggerakkan aktivitas murid kepada tujuan belajar. Secara garis besar, motivasi dapat di bagi dua yaitu : 1) Motivasi intrinsik, adalah motivasi yang murni yang timbul dari dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan yang sesungguhnya, dan 2) Motivasi ekstrinsik, adalah motivasi yang timbul berkat dorongan dari luar diri seseorang. Motivasi belajar berfungsi sebagai berikut : 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar/bekerja, 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan, 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan

## B. Penelitian yang Relevan

Setelah penulis membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, unsur relevannya dengan penelitian yang penulis laksanakan adalah sama-sama meningkatkan motivasi belajar siswa. Adapun penelitian tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh saudari Leni Marlina dari instansi yang sama yaitu dari Universitas Islam Negeri Suska Riau tahun 2009, jurusan PGMI yaitu dengan judul ” Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata persentase siswa kemampuan pada sebelum tindakan dengan nilai rata-rata 52,7% dengan kategori rendah, dan pada siklus pertama meningkat menjadi 67,3% dengan kategori sedang, sedangkan pada siklus kedua kemampuan rata-rata siswa dikategorikan tinggi dengan persentase nilai rata-rata 75,3% dengan kategori tinggi, dan tingkat keberhasilan yang dicapai adalah 75,3% dari keseluruhan jumlah siswa, artinya hampir seluruh siswa telah mencapai nilai keberhasilan yang telah ditetapkan (minimal 75%).

Adapun yang menjadi perbedaan yaitu penelitian yang penulis lakukan bertujuan memperbaiki motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa melalui penggunaan Strategi Pembelajaran *Lightening the Learning Climate*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh saudari Leni Marlina bertujuan memperbaiki motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika melalui penerapan Menggilir Peran.

## C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan penggunaan strategi *Lightening the Learning Climate*, maka motivasi belajar Agama siswa kelas

IV SDN 026 Laboy Jaya Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar akan meningkat.

#### **D. Indikator Keberhasilan**

##### **1. Indikator pelaksanaan strategi pembelajaran (aktivitas guru)**

- a. Guru akan memulai pelajaran dengan memberikan motivasi kepada siswa.
- b. Guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok kecil
- c. Guru memberi masing-masing kelompok kecil itu satu tugas.
- d. Guru meminta kelompok-kelompok tadi untuk mempersentasikan kreasi mereka. Guru menghargai kreasi mereka.
- e. Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang sedang dipelajari.
- f. Guru memberi penjelasan atau melanjutkan pelajaran dengan materi lain.

##### **2. Indikator Aktivitas Siswa**

- a. Siswa mendengarkan penjelasan guru dalam memberikan pengantar pembelajaran.
- b. Siswa saling menyesuaikan diri dengan teman kelompok.
- c. Siswa bersama kelompok saling mempersiapkan kegembiraan atau lelucon yang berhubungan dengan materi pelajaran.
- d. Siswa memperhatikan dan mendegarkan temanya mempresentasikan kreasi yang dibuat dengan baik.
- e. Siswa saling memberikan komentar dari hasil presentasi kreasi yang telah dilakukan.
- f. Siswa mendengarkan guru dalam memberikan penjelasan terhadap komentar yang telah dilontarkan.

### 3. Indikator Motivasi Belajar Siswa

- a. Tidak putus asa dengan prestasi yang didapatnya
- b. Bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami
- c. Menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.
- d. Siswa slalu hadir selalu tepat waktu sesuai dengan jadwal.
- e. Mempertahankan pendapatnya kalau sudah yakin.
- f. Tidak mau mencontek dan meniru pendapat orang lain

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi di dalam belajar Pendidikan Agama Islam minimal mencapai 75 %. Artinya dengan persentase tersebut motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa tergolong tinggi, hal ini berpedoman pada teori yang dikemukakan oleh Suharsini Arikunto sebagai berikut:

1. 76% - 100% tergolong sangat tinggi
2. 56% – 75% tergolong tinggi
3. 40% – 55% tergolong cukup tinggi.
4. 40% kebawah tergolong rendah.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta. 1998). hlm. 246

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Adapaun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 026 Laboy Jaya kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar. Jumlah siswa sebanyak 25 orang dengan perincian Laki-laki 10 orang, siswa perempuan 15 orang. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu penggunaan strategi *Lightening the Learning Climate* (Menghidupkan Suasana Belajar) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

##### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SDN 026 Laboy Jaya kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah Siswa kelas IV SDN 026 Laboy Jaya kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar semester ganjil di tahun pelajaran 2010/2011.

##### **C. Rencana Tindakan**

Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dan tiap siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV tahun pelajaran 2010-2011 dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang.

Penelitian ini mengacu pada Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan indikator pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada kelas IV, maka proses implementasi mengenai seluruh indikator tersebut dapat dibagi menjadi 2 kali pertemuan pembelajaran.



Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan setiap siklus yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

1. Perencanaan/persiapan tindakan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Observasi
4. Refleksi

#### **a. Perencanaan Tindakan**

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, dilaksanakan oleh guru dan observasi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran, dengan standar kompetensi menceritakan kisah Nabi Sedangkan yang menjadi kompetensi dasar yang dicapai adalah menceritakan kisah Nabi Adam AS, menceritakan kisah Nabi Musa AS, Meminta teman sejawat untuk menjadi observer.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam menerapkan strategi *Lightening the Learning Climate* (Menghidupkan Suasana Belajar) adalah :

- 1) Guru memulai pelajaran dengan salam dan do'a
- 2) Guru melakukan absensi siswa
- 3) Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran
- 4) Guru akan memulai pelajaran dengan memberikan motivasi kepada siswa.
- 5) Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil

- 6) Guru memberi masing-masing kelompok kecil itu satu tugas.
- 7) Guru meminta kelompok-kelompok tadi untuk mempersentasikan kreasi mereka. Guru menghargai kreasi mereka.
- 8) Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang sedang dipelajari.
- 9) Guru memberi penjelasan atau melanjutkan pelajaran dengan materi lain.
- 10) Guru menyimpulkan pelajaran
- 11) Guru memberi *foollow Up*
- 12) Guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam

#### **c. Hasil Observasi**

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan observer, sedangkan yang menjadi observer adalah Nursiah, S. Pd. Tugas dari observer tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

#### **d. Refleksi**

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta di analisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan murid selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan motivasi belajar Pendidikan

Agama Islam (PAI) dengan penggunaan strategi pembelajaran *Lightening the Learning Climate* pada Siswa kelas IV SDN 026 Laboy Jaya Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar.

#### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis Data**

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu : jenis data kualitatif dan data kuantitatif, yang terdiri dari :

##### **a. Motivasi Belajar**

Motivasi belajar siswa diperoleh melalui lembar observasi selama pembelajaran berlangsung yang merupakan data kuantitatif.

##### **b. Aktivitas Belajar**

Yaitu data tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran.

##### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang:

##### **a. Observasi**

- 1) Untuk mengetahui aktivitas guru selama pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Lightening the Learning Climate*.

Adapun aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penggunaan strategi *Lightening the Learning Climate*, yaitu sebagai berikut :

- a) Guru memulai pelajaran dengan aktifitas pembuka yang menyenangkan sebelum masuk pada materi pelajaran yang lebih serius.
- b) Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil.

- c) Guru memberi masing-masing kelompok kecil itu satu tugas untuk membuat kegembiraan atau kelucuan dari topik, konsep atau isu dari mata pelajaran yang akan dipelajari.
  - d) Guru meminta kelompok-kelompok tadi untuk mempersentasikan kreasi mereka. Guru menghargai setiap kreasi.
  - e) Guru menanyakan kepada siswa; Apa materi yang akan kita pelajari dari latihan tersebut.
  - f) Guru memberi penjelasan terhadap jawaban siswa dan menghubungkan dengan materi pelajaran
- 2) Untuk mengetahui aktivitas Siswa selama pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Lightening the Learning Climate*.

Adapun aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan penggunaan strategi *Lightening the Learning Climate*, yaitu sebagai berikut :

- a) Siswa mendengarkan penjelasan guru dalam memberikan pengantar pembelajaran.
- b) Siswa saling menyesuaikan diri dengan teman kelompok.
- c) Siswa bersama kelompok saling mempersiapkan kegembiraan atau lelucon yang berhubungan dengan materi pelajaran.
- d) Siswa memperhatikan dan mendengarkan temanya mempresentasikan kreasi yang dibuat dengan baik.
- e) Siswa saling memberikan komentar dari hasil presentasi kreasi yang telah dilakukan.
- f) Siswa mendengarkan guru dalam memberikan penjelasan terhadap komentar yang telah dilontarkan.

- 3) Untuk mengetahui motivasi belajar siswa selama pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Lightening the Learning Climate*.

Adapun Motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menjadi indikator penelitian ini adalah:

- a. Tidak putus asa dengan prestasi yang didapatnya
- b. Bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami
- c. Menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.
- d. Siswa slalu hadir selalu tepat waktu sesuai dengan jadwal.
- e. Mempertahankan pendapatnya kalau sudah yakin.
- f. Tidak mau mencontek dan meniru pendapat orang lain

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui tentang profil sekolah tempat penelitian yang dilaksanakan.

### 3. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase<sup>1</sup>, yaitu sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = *Frekuensi* yang sedang dicari *persentasenya*

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

---

<sup>1</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004). hlm. 43

$P$  = Angka *persentase*

100% = Bilangan Tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu baik, cukup, kurang baik dan tidak baik., Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Apabila persentase antara 76% - 100% dikatakan “Baik”
2. Apabila persentase antara 56% - 75% dikatakan “Cukup”
3. Apabila persentase antara 40% - 55% dikatakan “kurang baik”

Apabila persentase kurang dari 40% dikatakan “tidak baik”.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Loc, Cit*,

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi *Setting* Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya Sekolah

SDN 026 Laboy Jaya Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar, pada awalnya bernama SD Negeri 046. Sekolah ini berdiri pada bulan Maret tahun 1982 dan beroperasi pada tahun 1tu juga. Sebelum berdirinya sekolah ini, proses belajar mengajar dilaksanakan menumpang di rumah warga.

Sekolah ini pada mulanya dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Bapak Abdul Hasyim yang berakhir sampai tahun 1987. Setelah kepemimpinan Bapak Abdul Hasyim, jabatan kepala sekolah dipimpin oleh Ibu Umi Yarsih. Kemudian digantikan oleh Ibu Hj. Warsinem S.Pd yang memimpin selama periode 1992 sampai dengan 2009. Kepemimpinan kepala sekolah dilanjutkan oleh Bapak Rubiya S.Pd sampai sekarang.

##### 2. Visi dan misi Sekolah Dasar 026 Laboy Jaya

Visi SD Negeri 026 Laboy Jaya Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar adalah Terdepan dalam prestasi melalui disiplin dan taqwa.

Sedangkan misi SD Negeri 026 Laboy Jaya Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar adalah :

- a. Meningkatkan kegiatan belajar mengajar
- b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dan siswa
- c. Meningkatkan kerjasama sekolah dengan masyarakat di lingkungan sekolah.

- d. Menciptakan suasana lingkungan sekolah yang nyaman.
- e. Meningkatkan disiplin guru, karyawan dan siswa.
- f. Melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan islami

3. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Guru yang mengajar di SDN 026 Laboy Jaya Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar berjumlah 11 orang, guru laki-laki berjumlah 5 orang, sedangkan guru perempuan berjumlah 6 orang. Untuk lebih jelas tentang keadaan guru yang mengajar di SDN 026 Laboy Jaya Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.1.  
Keadaan Guru SDN 026 Laboy Jaya Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar

| No | Nama                | L/P | NIP                   | JABATAN        |
|----|---------------------|-----|-----------------------|----------------|
| 1  | RUBIYA,S.Pd         | L   | 19630424 198309 1 002 | Kepala Sekolah |
| 2  | NGATMINI, S.Pd      | P   | 19640308 198609 2 002 | Guru Kelas V   |
| 3  | JASMAYUHAS, A.Ma    | P   | 19600424 198309 2 002 | Guru PAI       |
| 4  | SYAMSUDIN,Amapd     | L   | 19580708 198309 1 001 | Guru Kelas III |
| 5  | MAYUSNI,S.Pd,SD     | P   | 19630528 198909 2 001 | Guru Kelas I   |
| 6  | NURSIAH, S.Pd.SD    | P   | 19670814 199203 2 004 | Guru Kelas IV  |
| 7  | RINA ADRIANA, A.Ma  | P   | 19750724 199803 2 003 | Guru Olah Raga |
| 8  | RUSTATA, S.Pd,SD    | L   | 19670726 199810 1 001 | Guru Kelas VI  |
| 9  | KHAIRUZ ZUHRI, S.Ag | L   | 19780628 200801 1 012 | Guru Kelas II  |
| 10 | ROSYIDAH, A.Ma,Pd   | P   |                       | Guru Mulok     |
| 11 | SUPARJONO           | L   |                       | Jaga Sekolah   |

Sumber : SDN 026 Laboy Jaya Kecamatan Bangkinang Seberang

b. Keadaan Siswa

Sebagai sarana utama dalam pendidikan siswa merupakan salah satu sistem pendidikan.. Adapun jumlah seluruh siswa SDN 026 Laboy Jaya



Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar adalah 172 orang yang terdiri dari 6 kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel IV.2.**  
**Keadaan Siswa SDN 026 Laboy Jaya Kecamatan**  
**Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar**

| TAHUN<br>PELAJARAN | KELAS |    |    |    |    |    | JUMLAH |
|--------------------|-------|----|----|----|----|----|--------|
|                    | 1     | 2  | 3  | 4  | 5  | 6  |        |
| 2001/2002          | 29    | 28 | 28 | 16 | 17 | 23 | 141    |
| 2002/2003          | 32    | 25 | 28 | 26 | 15 | 16 | 142    |
| 2003/2004          | 34    | 28 | 27 | 26 | 27 | 13 | 155    |
| 2004/2005          | 36    | 28 | 27 | 28 | 24 | 14 | 157    |
| 2005/2006          | 26    | 34 | 23 | 32 | 23 | 24 | 162    |
| 2006/2007          | 31    | 23 | 38 | 17 | 32 | 24 | 165    |
| 2007/2008          | 32    | 29 | 24 | 33 | 17 | 31 | 166    |
| 2008/2009          | 31    | 36 | 25 | 26 | 30 | 17 | 165    |
| 2009/2010          | 29    | 32 | 34 | 25 | 27 | 25 | 172    |

Sumber : SDN 026 Laboy Jaya Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar

**4. Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting Dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Adapun keadaan sarana dan prasarana di SDN 026 Laboy Jaya Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar dapat penulis jelaskan sebagai berikut :

**Tabel IV.3.**  
**Sarana Dan Prasarana SDN 026 Laboy Jaya Kecamatan**  
**Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar**

| No | JENIS RUANG          | JUMLAH | KONDISI |
|----|----------------------|--------|---------|
| 1  | Ruang Kelas          | 6      | Baik    |
| 2  | Ruang majelis guru   | 6      | Baik    |
| 3  | Ruang Kepala Sekolah | 1      | Baik    |
| 4  | Mushola              | 1      | Baik    |
| 5  | Kantor               | 1      | Baik    |
| 6  | WC guru              | 1      | Baik    |
| 7  | WC siswa             | 1      | Baik    |
| 8  | Perpustakaan         | 1      | Baik    |
| 9  | Moubiler             | 120    | Baik    |
| 10 | Laboratuturium       | 1      | Baik    |
| 11 | Ruang Jaga           | 1      | Baik    |

Sumber : SDN 026 Laboy Jaya Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Hasil Observasi Motivasi Belajar Sebelum Tindakan**

Berdasarkan dari hasil analisis terhadap motivasi belajar siswa SDN 026 Laboy Jaya Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar sebelum dilakukannya tindakan, diketahui bahwa motivasi belajar siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam tergolong rendah dengan jumlah rata-rata persentase 39.3% . Analisis sementara penulis rendahnya motivasi siswa dalam belajar Agama Islam disebabkan karena metode atau strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih metode-metode lama, yang cenderung monoton, sehingga siswa cepat jenuh. Untuk mengetahui lebih detail mengenai belajar siswa sebelum tindakan dapat dilihat pada tabel IV.3 berikut:

**Tabel IV. 4**  
**Motivasi Belajar Siswa Sebelum Tindakan**

| NO            | Nama Siswa         | Indikator |      |      |      |      |      | Alternatif |       |
|---------------|--------------------|-----------|------|------|------|------|------|------------|-------|
|               |                    | 1         | 2    | 3    | 4    | 5    | 6    | Ya         | Tidak |
| 1             | Ade Apriamto       | ✓         |      |      |      | ✓    |      | 2          | 4     |
| 2             | Adelia Ramadhan    |           | ✓    |      | ✓    |      | ✓    | 3          | 3     |
| 3             | Agung              |           |      | ✓    | ✓    |      |      | 2          | 4     |
| 4             | Aidiah             | ✓         | ✓    |      | ✓    |      |      | 3          | 3     |
| 5             | Arum               |           | ✓    |      |      | ✓    |      | 2          | 4     |
| 6             | Bellatania         | ✓         |      |      |      | ✓    |      | 2          | 4     |
| 7             | Desi Kumalasari    |           |      |      |      |      | ✓    | 1          | 5     |
| 8             | Dwi Ahmad Zulfian  | ✓         |      | ✓    |      | ✓    |      | 3          | 3     |
| 9             | Eka Yuliaputri     |           | ✓    |      | ✓    |      |      | 2          | 4     |
| 10            | Fithri handayani   |           |      | ✓    |      |      | ✓    | 2          | 4     |
| 11            | Gitafitri Lestari  | ✓         |      |      | ✓    | ✓    |      | 3          | 3     |
| 12            | Indah Fatmawati    | ✓         |      |      |      | ✓    |      | 2          | 4     |
| 13            | Kevin              |           | ✓    |      | ✓    |      | ✓    | 3          | 3     |
| 14            | Ninapuji rmozakiah |           |      | ✓    |      |      |      | 1          | 5     |
| 15            | Nurrois Mahmud     |           |      |      | ✓    |      |      | 1          | 5     |
| 16            | Pipit Novita       | ✓         |      |      |      | ✓    |      | 2          | 4     |
| 17            | Reza Ardi Anggara  |           | ✓    | ✓    | ✓    |      | ✓    | 4          | 2     |
| 18            | Rio Sandri         |           | ✓    |      |      |      | ✓    | 2          | 4     |
| 19            | Riva nurbaiti      | ✓         |      |      | ✓    | ✓    |      | 3          | 3     |
| 20            | Siti Aisyah        | ✓         | ✓    |      | ✓    |      |      | 3          | 3     |
| 21            | Swi Joko Sempurno  |           | ✓    | ✓    |      | ✓    |      | 3          | 3     |
| 22            | Titin Maysaroh     | ✓         |      | ✓    |      |      |      | 2          | 4     |
| 23            | Tria Kurniasih     |           |      |      | ✓    |      | ✓    | 2          | 4     |
| 24            | Wahyu              |           | ✓    |      |      |      | ✓    | 2          | 4     |
| 25            | Yunus              | ✓         | ✓    |      | ✓    |      | ✓    | 4          | 2     |
| Jumlah        |                    | 11        | 11   | 7    | 12   | 9    | 9    | 59         | 91    |
| Rata-rata (%) |                    | 44,0      | 44,0 | 28,0 | 48,0 | 36,0 | 36,0 | 39,3       | 60,7  |

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Berdasarkan tabel IV. 4 di atas, dapat dijelaskan bahwa motivasi belajar siswa sebelum diterapkan model Pembelajaran kooperatif dengan Strategi Pembelajaran *Lightening the Learning Climate* dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa secara klasikal masih tergolong kurang baik dengan perolehan rata-rata persentase 39,3%. Persentase ini berada pada interval kurang dari 40% pada kategori kurang

baik. Secara rinci persentase motivasi belajar pada tiap aspek dapat dilihat pada keterangan dibawah ini:

- a. Tidak putus asa dengan prestasi yang didapatnya, diperoleh rata-rata persentase 44,0%.
- b. Bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami, diperoleh rata-rata persentase 44,0%
- c. Menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, diperoleh rata-rata persentase 28,0%
- d. Siswa slalu hadir selalu tepat waktu sesuai dengan jadwal, diperoleh rata-rata persentase 48,0%
- e. Mempertahankan pendapatnya kalau sudah yakin, diperoleh rata-rata persentase 36,0%
- f. Tidak mau mencontek dan meniru pendapat orang lain, diperoleh rata-rata persentase 36,0%

Oleh sebab itu, peneliti sekaligus merangkap sebagai guru melakukan langkah-langkah untuk mengatasi masalah rendahnya motivasi belajar siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa melalui model pembelajaran kooperatif dengan Strategi Pembelajaran *Lightening the Learning Climate*. Adapun langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

## 2. Siklus I

### a. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, dilaksanakan oleh guru dan observasi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran, dengan standar kompetensi menceritakan kisah Nabi Sedangkan yang menjadi kompetensi dasar yang dicapai adalah menceritakan kisah Nabi Adam AS
- 2) Meminta teman sejawat untuk menjadi observer.

### b. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam menerapkan strategi *Lightening the Learning Climate* (Menghidupkan Suasana Belajar) adalah :

- 1) Guru memulai pelajaran dengan salam dan do'a
- 2) Guru melakukan absensi siswa
- 3) Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran
- 4) Guru akan memulai pelajaran dengan memberikan motivasi kepada siswa.
- 5) Guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok kecil
- 6) Guru memberi masing-masing kelompok kecil itu satu tugas.
- 7) Guru meminta kelompok-kelompok tadi untuk mempersentasikan kreasi mereka. Guru menghargai kreasi mereka.
- 8) Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang sedang dipelajari.
- 9) Guru memberi penjelasan atau melanjutkan pelajaran dengan materi lain.
- 10) Guru menyimpulkan pelajaran

11) Guru memberi *foollow Up*

12) Guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam

### c. **Observasi**

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan observer, sedangkan yang menjadi observer adalah teman sejawat. Tugas dari observer tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

#### **1. Siklus I Pertemuan I**

Pertemuan I Siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 4 Agustus 2010. Dalam proses pembelajaran diikuti oleh seluruh siswa Kelas IV. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berpedoman pada silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri atas tiga tahap, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir dengan indikator menjelaskan kisah kejadian Nabi Adam AS. Agar lebih jelas tentang langkah-langkah tindakan tersebut dapat peneliti jabarkan sebagai berikut:

##### **Kegiatan Awal**

- a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- b. Guru melakukan absensi siswa

- c. Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran

#### **Kegiatan Inti**

- a. Guru memulai pelajaran dengan aktifitas pembuka yang menyenangkan sebelum masuk pada materi pelajaran yang lebih serius.
- b. Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil.
- c. Guru memberi masing-masing kelompok kecil itu satu tugas untuk membuat kegembiraan atau kelucuan dari topik, konsep atau isu dari mata pelajaran yang akan dipelajari.
- d. Guru meminta kelompok-kelompok tadi untuk mempersentasikan kreasi mereka. Guru menghargai setiap kreasi.
- e. Guru menanyakan kepada siswa; Apa materi yang akan kita pelajari dari latihan tersebut.
- f. Guru memberi penjelasan terhadap jawaban siswa dan menghubungkan dengan materi pelajaran

#### **Kegiatan Akhir**

- a. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah disajikan
- b. Guru menutup pelajaran dengan salam dan do'a

## **2. Siklus I Pertemuan II**

Pertemuan I Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 18 Agustus 2010. Dalam proses pembelajaran diikuti oleh seluruh siswa Kelas IV. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berpedoman pada silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri atas tiga tahap, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti,

dan kegiatan akhir dengan indikator menjelaskan Nabi Adam AS sebagai manusia dan nabi pertama. Agar lebih jelas tentang langkah-langkah tindakan tersebut dapat peneliti jabarkan sebagai berikut:

#### **Kegiatan Awal**

- a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- b. Guru melakukan absensi siswa
- c. Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran

#### **Kegiatan Inti**

- a. Guru memulai pelajaran dengan aktifitas pembuka yang menyenangkan sebelum masuk pada materi pelajaran yang lebih serius.
- b. Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil.
- c. Guru memberi masing-masing kelompok kecil itu satu tugas untuk membuat kegembiraan atau kelucuan dari topik, konsep atau isu dari mata pelajaran yang akan dipelajari.
- d. Guru meminta kelompok-kelompok tadi untuk mempersentasikan kreasi mereka. Guru menghargai setiap kreasi.
- e. Guru menanyakan kepada siswa; Apa materi yang akan kita pelajari dari latihan tersebut.
- f. Guru memberi penjelasan terhadap jawaban siswa dan menghubungkan dengan materi pelajaran

#### **Kegiatan Akhir**

- a. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah disajikan
- b. Guru menutup pelajaran dengan salam dan do'a



a. Observasi Aktivitas Guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut merupakan gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. aktivitas guru terdiri dari 6 aktivitas yang diobservasi sesuai dengan skenario model pembelajaran kooperatif dengan Strategi Pembelajaran *Lightening the Learning Climate*. Agar lebih jelas mengenai hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada sebagai berikut:

**Tabel.IV. 5**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1**

| No         | AKTIVITAS YANG DIAMATI   | Siklus I Pertemuan I |       |
|------------|--|----------------------|-------|
|            |  | Ya                   | Tidak |
| 1          | Guru memulai pelajaran dengan aktifitas pembuka yang menyenangkan sebelum masuk pada materi pelajaran yang lebih serius.   | √                    |       |
| 2          | Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil.   | √                    |       |
| 3          | Guru memberi masing-masing kelompok kecil itu satu tugas untuk membuat kegembiraan atau kelucuan dari topik, konsep atau isu dari mata pelajaran yang akan dipelajari. |                      | √     |
| 4          | Guru meminta kelompok-kelompok tadi untuk mempersentasikan kreasi mereka. Guru menghargai setiap kreasi.   |                      | √     |
| 5          | Guru menanyakan kepada siswa; Apa materi yang akan kita pelajari dari latihan tersebut.  |                      | √     |
| 6          | Guru memberi penjelasan terhadap jawaban siswa dan menghubungkan dengan matari pelajaran   |                      | √     |
| Jumlah     |  | 2                    | 4     |
| Persentase |  | 33%                  | 67%   |

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Berdasarkan data pada tabel IV.5 di atas, dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan aktivitas guru dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif dengan Strategi Pembelajaran *Lightening the Learning Climate* pada siklus I pertemuan I dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” 2 kali dengan persentase 33%. Sedang alternatfi

“Tidak” sebanyak 4 kali dengan persentase sebesar 67%. Dengan persentase 33% maka disimpulkan bahwa aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 tergolong tidak baik, karena berada pada rentang persentase kurang dari 40%.

Sedangkan aktivitas guru pada siklus I pertemuan 2 telah terjadi peningkatan alternatif jawaban ya sebesar 50%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel.IV. 6**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II**

| No         | AKTIVITAS YANG DIAMATI   | Siklus I Pertemuan II |       |
|------------|--|-----------------------|-------|
|            |  | Ya                    | Tidak |
| 1          | Guru memulai pelajaran dengan aktifitas pembuka yang menyenangkan sebelum masuk pada materi pelajaran yang lebih serius.   | √                     |       |
| 2          | Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil.   | √                     |       |
| 3          | Guru memberi masing-masing kelompok kecil itu satu tugas untuk membuat kegembiraan atau kelucuan dari topik, konsep atau isu dari mata pelajaran yang akan dipelajari. |                       | √     |
| 4          | Guru meminta kelompok-kelompok tadi untuk mempersentasikan kreasi mereka. Guru menghargai setiap kreasi.   | √                     |       |
| 5          | Guru menanyakan kepada siswa; Apa materi yang akan kita pelajari dari latihan tersebut.  |                       | √     |
| 6          | Guru memberi penjelasan terhadap jawaban siswa dan menghubungkan dengan matari pelajaran   |                       | √     |
| Jumlah     |  | 3                     | 3     |
| Persentase |  | 50%                   | 50%   |

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Berdasarkan data pada tabel IV.6 di atas, dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan aktivitas guru dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif dengan Strategi Pembelajaran *Lightening the Learning Climate* pada siklus I pertemuan II dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” 3 kali dengan persentase 50%. Sedang alternatfi “Tidak” sebanyak 3 kali juga dengan persentase sebesar 50%. Dengan

persentase tersebut 50%, maka disimpulkan bahwa aktivitas guru pada siklus I pertemuan II tergolong kurang baik.

**b. Observasi Aktivitas Siswa**

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas siswa juga ada 6 aktivitas dan relevan dengan aktivitas guru. Adapun aktivitas siswa pada pertemuan 1 siklus I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.7**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1**

| NO            | Nama Siswa         | Aktivitas |      |      |      |      |      | Alternatif |       |
|---------------|--------------------|-----------|------|------|------|------|------|------------|-------|
|               |                    | 1         | 2    | 3    | 4    | 5    | 6    | Ya         | Tidak |
| 1             | Ade Apriamto       | ✓         |      | ✓    |      | ✓    |      | 3          | 3     |
| 2             | Adelia Ramadhan    |           | ✓    | ✓    | ✓    |      | ✓    | 4          | 2     |
| 3             | Agung              | ✓         |      | ✓    | ✓    |      |      | 3          | 3     |
| 4             | Aidiah             | ✓         | ✓    |      | ✓    |      |      | 3          | 3     |
| 5             | Arum               |           | ✓    |      |      | ✓    | ✓    | 3          | 3     |
| 6             | Bellatania         | ✓         |      | ✓    |      | ✓    |      | 3          | 3     |
| 7             | Desi Kumalasari    |           |      |      | ✓    |      |      | 1          | 5     |
| 8             | Dwi Ahmad Zulfian  | ✓         |      | ✓    |      | ✓    |      | 3          | 3     |
| 9             | Eka Yuliaputri     |           | ✓    |      |      |      |      | 1          | 5     |
| 10            | Fithri handayani   |           | ✓    | ✓    |      |      |      | 2          | 4     |
| 11            | Gitafitri Lestari  | ✓         |      |      |      | ✓    |      | 2          | 4     |
| 12            | Indah Fatmawati    | ✓         | ✓    |      |      | ✓    |      | 3          | 3     |
| 13            | Kevin              |           | ✓    |      | ✓    |      | ✓    | 3          | 3     |
| 14            | Ninapuji rmozakiah | ✓         | ✓    | ✓    |      |      | ✓    | 4          | 2     |
| 15            | Nurrois Mahmud     | ✓         |      |      | ✓    | ✓    |      | 3          | 3     |
| 16            | Pipit Novita       | ✓         |      | ✓    |      | ✓    |      | 3          | 3     |
| 17            | Reza Ardi Anggara  |           | ✓    |      | ✓    |      |      | 2          | 4     |
| 18            | Rio Sandri         |           |      |      |      |      | ✓    | 1          | 5     |
| 19            | Riva nurbaiti      | ✓         |      | ✓    | ✓    | ✓    |      | 4          | 2     |
| 20            | Siti Aisyah        | ✓         | ✓    |      | ✓    |      |      | 3          | 3     |
| 21            | Swi Joko Sempurno  |           | ✓    |      |      | ✓    |      | 2          | 4     |
| 22            | Titin Maysaroh     | ✓         |      |      |      |      | ✓    | 2          | 4     |
| 23            | Tria Kurniasih     |           | ✓    |      | ✓    |      |      | 2          | 4     |
| 24            | Wahyu              | ✓         |      |      |      |      |      | 1          | 5     |
| 25            | Yunus              |           | ✓    |      | ✓    |      | ✓    | 3          | 3     |
| Jumlah        |                    | 14        | 13   | 9    | 11   | 10   | 7    | 64         | 86    |
| Rata-rata (%) |                    | 56,0      | 52,0 | 36,0 | 44,0 | 40,0 | 28,0 | 42,7       | 57,3  |

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2010

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 menunjukkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal tergolong kurang baik dengan persentase 42,7%. Dengan berpedoman pada penilaian yang dikemukakan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 menunjukkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal tergolong kurang baik karena berada pada rentang persentase 40% – 55%.

Secara rinci persentase aktivitas siswa pada tiap aspek dapat dilihat pada keterangan dibawah ini:

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru dalam memberikan pengantar pembelajaran, diperoleh nilai dengan rata-rata 56,0% yang tergolong aktif
- 2) Siswa saling menyesuaikan diri dengan teman kelompok, diperoleh nilai dengan rata-rata 52,0% yang tergolong aktif
- 3) Siswa bersama kelompok saling mempersiapkan kegembiraan atau lelucon yang berhubungan dengan materi pelajaran, diperoleh nilai dengan rata-rata 36,0% yang tergolong aktif
- 4) Siswa memperhatikan dan mendengarkan temanya mempresentasikan kreasi yang dibuat dengan baik, diperoleh nilai dengan rata-rata 44,0% yang tergolong aktif
- 5) Siswa saling memberikan komentar dari hasil presentasi kreasi yang telah dilakukan, diperoleh nilai dengan rata-rata 40,0% yang tergolong aktif
- 6) Siswa mendengarkan guru dalam memberikan penjelasan terhadap komentar yang telah dilontarkan, diperoleh nilai dengan rata-rata 28,0% yang tergolong aktif

Sedangkan pada siklus I pertemuan 2 aktivitas siswa meningkat menjadi 50,7%. Untuk mengetahui lebih detail mengenai aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 2 dapat diketahui pada tabel berikut ini.

**Tabel IV.8**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1I**

| NO            | Nama Siswa         | Aktivitas |      |      |      |      |      | Alternatif |       |
|---------------|--------------------|-----------|------|------|------|------|------|------------|-------|
|               |                    | 1         | 2    | 3    | 4    | 5    | 6    | Ya         | Tidak |
| 1             | Ade Apriamto       | ✓         |      | ✓    |      | ✓    |      | 3          | 3     |
| 2             | Adelia Ramadhan    |           | ✓    | ✓    | ✓    |      | ✓    | 4          | 2     |
| 3             | Agung              | ✓         |      | ✓    | ✓    |      |      | 3          | 3     |
| 4             | Aidiah             | ✓         | ✓    |      | ✓    |      |      | 3          | 3     |
| 5             | Arum               | ✓         | ✓    |      |      | ✓    | ✓    | 4          | 2     |
| 6             | Bellatania         | ✓         | ✓    | ✓    |      | ✓    | ✓    | 5          | 1     |
| 7             | Desi Kumalasari    | ✓         |      |      | ✓    |      | ✓    | 3          | 3     |
| 8             | Dwi Ahmad Zulfian  | ✓         |      | ✓    | ✓    | ✓    |      | 4          | 2     |
| 9             | Eka Yuliaputri     |           | ✓    |      |      | ✓    |      | 2          | 4     |
| 10            | Fithri handayani   |           | ✓    | ✓    |      | ✓    |      | 3          | 3     |
| 11            | Gitafitri Lestari  | ✓         |      | ✓    |      | ✓    |      | 3          | 3     |
| 12            | Indah Fatmawati    | ✓         | ✓    | ✓    |      | ✓    |      | 4          | 2     |
| 13            | Kevin              |           | ✓    |      | ✓    |      | ✓    | 3          | 3     |
| 14            | Ninapuji rmozakiah | ✓         | ✓    | ✓    |      |      | ✓    | 4          | 2     |
| 15            | Nurrois Mahmud     | ✓         |      |      | ✓    | ✓    |      | 3          | 3     |
| 16            | Pipit Novita       | ✓         |      | ✓    |      | ✓    |      | 3          | 3     |
| 17            | Reza Ardi Anggara  |           | ✓    |      | ✓    | ✓    |      | 3          | 3     |
| 18            | Rio Sandri         |           |      |      |      |      | ✓    | 1          | 5     |
| 19            | Riva nurbaiti      | ✓         |      | ✓    | ✓    | ✓    |      | 4          | 2     |
| 20            | Siti Aisyah        | ✓         | ✓    |      | ✓    |      |      | 3          | 3     |
| 21            | Swi Joko Sempurno  |           | ✓    |      |      | ✓    |      | 2          | 4     |
| 22            | Titin Maysaroh     | ✓         |      |      |      |      | ✓    | 2          | 4     |
| 23            | Tria Kurniasih     |           | ✓    |      | ✓    |      | ✓    | 3          | 3     |
| 24            | Wahyu              | ✓         |      |      |      |      |      | 1          | 5     |
| 25            | Yunus              |           | ✓    |      | ✓    |      | ✓    | 3          | 3     |
| Jumlah        |                    | 16        | 14   | 11   | 12   | 13   | 10   | 76         | 74    |
| Rata-rata (%) |                    | 64,0      | 56,0 | 44,0 | 48,0 | 52,0 | 40,0 | 50,7       | 49,3  |

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2010

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 2 menunjukkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal tergolong cukup tinggi dengan persentase 50,7%. Dengan berpedoman pada penilaian yang

dikemukakan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1I menunjukkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal tergolong cukup tinggi karena berada pada rentang persentase 56% – 75%.

Secara rinci persentase aktivitas siswa pada tiap aspek dapat dilihat pada keterangan dibawah ini:

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru dalam memberikan pengantar pembelajaran, diperoleh nilai dengan rata-rata 64,0% yang tergolong aktif
- 2) Siswa saling menyesuaikan diri dengan teman kelompok, diperoleh nilai dengan rata-rata 56,0% yang tergolong aktif
- 3) Siswa bersama kelompok saling mempersiapkan kegembiraan atau lelucon yang berhubungan dengan materi pelajaran, diperoleh nilai dengan rata-rata 44,0% yang tergolong aktif
- 4) Siswa memperhatikan dan mendengarkan temanya mempresentasikan kreasi yang dibuat dengan baik, diperoleh nilai dengan rata-rata 48,0% yang tergolong aktif
- 5) Siswa saling memberikan komentar dari hasil presentasi kreasi yang telah dilakukan, diperoleh nilai dengan rata-rata 52,0% yang tergolong aktif
- 6) Siswa mendengarkan guru dalam memberikan penjelasan terhadap komentar yang telah dilontarkan, diperoleh nilai dengan rata-rata 40,0% yang tergolong aktif

c. Motivasi Belajar Siswa

Setelah pelaksanaan tindakan selesai dilaksanakan, maka dilakukan observasi untuk mengukur motivasi belajar siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil observasi pelaksanaan siklus pertama dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel IV.9**  
**Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1**

| NO            | Nama Siswa         | Indikator |      |      |      |      |      | Alternatif |       |
|---------------|--------------------|-----------|------|------|------|------|------|------------|-------|
|               |                    | 1         | 2    | 3    | 4    | 5    | 6    | Ya         | Tidak |
| 1             | Ade Apriamto       | ✓         |      |      |      | ✓    |      | 2          | 4     |
| 2             | Adelia Ramadhan    |           | ✓    |      | ✓    |      | ✓    | 3          | 3     |
| 3             | Agung              |           |      | ✓    | ✓    |      | ✓    | 3          | 3     |
| 4             | Aidiah             | ✓         | ✓    | ✓    | ✓    |      | ✓    | 5          | 1     |
| 5             | Arum               |           | ✓    | ✓    |      | ✓    |      | 3          | 3     |
| 6             | Bellatania         | ✓         |      |      |      | ✓    |      | 2          | 4     |
| 7             | Desi Kumalasari    |           |      |      |      |      | ✓    | 1          | 5     |
| 8             | Dwi Ahmad Zulfian  | ✓         |      | ✓    |      | ✓    |      | 3          | 3     |
| 9             | Eka Yuliaputri     |           | ✓    |      | ✓    |      |      | 2          | 4     |
| 10            | Fithri handayani   |           |      | ✓    |      |      | ✓    | 2          | 4     |
| 11            | Gitafitri Lestari  | ✓         |      | ✓    | ✓    | ✓    |      | 4          | 2     |
| 12            | Indah Fatmawati    | ✓         |      |      |      | ✓    |      | 2          | 4     |
| 13            | Kevin              | ✓         | ✓    |      | ✓    |      | ✓    | 4          | 2     |
| 14            | Ninapuji rmozakiah | ✓         |      | ✓    | ✓    | ✓    |      | 4          | 2     |
| 15            | Nurrois Mahmud     |           |      |      | ✓    |      |      | 1          | 5     |
| 16            | Pipit Novita       | ✓         |      |      |      | ✓    |      | 2          | 4     |
| 17            | Reza Ardi Anggara  |           | ✓    | ✓    | ✓    |      | ✓    | 4          | 2     |
| 18            | Rio Sandri         |           | ✓    | ✓    |      |      | ✓    | 3          | 3     |
| 19            | Riva nurbaiti      | ✓         |      | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | 5          | 1     |
| 20            | Siti Aisyah        | ✓         | ✓    |      | ✓    | ✓    |      | 4          | 2     |
| 21            | Swi Joko Sempurno  |           | ✓    | ✓    |      | ✓    |      | 3          | 3     |
| 22            | Titin Maysaroh     | ✓         | ✓    | ✓    |      |      |      | 3          | 3     |
| 23            | Tria Kurniasih     | ✓         | ✓    |      | ✓    |      | ✓    | 4          | 2     |
| 24            | Wahyu              | ✓         | ✓    |      |      |      | ✓    | 3          | 3     |
| 25            | Yunus              | ✓         | ✓    |      | ✓    |      | ✓    | 4          | 2     |
| Jumlah        |                    | 15        | 13   | 12   | 13   | 11   | 12   | 76         | 74    |
| Rata-rata (%) |                    | 60,0      | 52,0 | 48,0 | 52,0 | 44,0 | 48,0 | 50,7       | 49,3  |

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Berdasarkan tabel IV.9, dapat dijelaskan bahwa motivasi belajar siswa pada siklus I Pertemuan I secara klasikal tergolong cukup dengan perolehan rata-rata persentase 50,7%. Dengan berpedoman pada penilaian yang dikemukakan pada Bab III, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa pada siklus I Pertemuan I secara klasikal tergolong cukup tinggi, karena 50,7% berada pada interval 56%-75%.

Secara rinci persentase motivasi belajar pada tiap aspek dapat dilihat pada keterangan dibawah ini:

- 1) Tidak putus asa dengan prestasi yang didapatnya, diperoleh rata-rata persentase 60,0%.
- 2) Bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami, diperoleh rata-rata persentase 52,0%
- 3) Menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, diperoleh rata-rata persentase 48,0%
- 4) Siswa slalu hadir selalu tepat waktu sesuai dengan jadwal, diperoleh rata-rata persentase 52,0%
- 5) Mempertahankan pendapatnya kalau sudah yakin, diperoleh rata-rata persentase 44,0%
- 6) Tidak mau mencontek dan meniru pendapat orang lain, diperoleh rata-rata persentase 48,0%

Sedangkan hasil observasi motivasi belajar siswa pada siklus I pertemuan 2 mengalami peningkatan persentase menjadi 58,0%. Untuk lebih jelasnya hasil observasi motivasi belajar siswa pada siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel berikut ini:



**Tabel IV.10**  
**Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2**

| NO            | Nama Siswa         | Indikator |      |      |      |      |      | Alternatif |       |
|---------------|--------------------|-----------|------|------|------|------|------|------------|-------|
|               |                    | 1         | 2    | 3    | 4    | 5    | 6    | Ya         | Tidak |
| 1             | Ade Apriamto       | ✓         |      |      |      | ✓    |      | 2          | 4     |
| 2             | Adelia Ramadhan    |           | ✓    |      | ✓    |      | ✓    | 3          | 3     |
| 3             | Agung              |           | ✓    | ✓    | ✓    |      | ✓    | 4          | 2     |
| 4             | Aidiah             | ✓         | ✓    | ✓    | ✓    |      | ✓    | 5          | 1     |
| 5             | Arum               |           | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    |      | 4          | 2     |
| 6             | Bellatania         | ✓         |      |      | ✓    | ✓    |      | 3          | 3     |
| 7             | Desi Kumalasari    | ✓         |      |      |      |      | ✓    | 2          | 4     |
| 8             | Dwi Ahmad Zulfian  | ✓         |      | ✓    |      | ✓    |      | 3          | 3     |
| 9             | Eka Yuliaputri     |           | ✓    |      | ✓    |      |      | 2          | 4     |
| 10            | Fithri handayani   |           | ✓    | ✓    |      |      | ✓    | 3          | 3     |
| 11            | Gitafitri Lestari  | ✓         | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    |      | 5          | 1     |
| 12            | Indah Fatmawati    | ✓         |      |      |      | ✓    |      | 2          | 4     |
| 13            | Kevin              | ✓         | ✓    |      | ✓    |      | ✓    | 4          | 2     |
| 14            | Ninapuji rmozakiah | ✓         |      | ✓    | ✓    | ✓    |      | 4          | 2     |
| 15            | Nurrois Mahmud     |           |      | ✓    | ✓    |      |      | 2          | 4     |
| 16            | Pipit Novita       | ✓         |      | ✓    |      | ✓    |      | 3          | 3     |
| 17            | Reza Ardi Anggara  |           | ✓    | ✓    | ✓    |      | ✓    | 4          | 2     |
| 18            | Rio Sandri         |           | ✓    | ✓    |      |      | ✓    | 3          | 3     |
| 19            | Riva nurbaiti      | ✓         |      | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | 5          | 1     |
| 20            | Siti Aisyah        | ✓         | ✓    |      | ✓    | ✓    |      | 4          | 2     |
| 21            | Swi Joko Sempurno  |           | ✓    | ✓    |      | ✓    |      | 3          | 3     |
| 22            | Titin Maysaroh     | ✓         | ✓    | ✓    |      | ✓    |      | 4          | 2     |
| 23            | Tria Kurniasih     | ✓         | ✓    |      | ✓    | ✓    | ✓    | 5          | 1     |
| 24            | Wahyu              | ✓         | ✓    |      | ✓    |      | ✓    |            |       |
| 25            | Yunus              | ✓         | ✓    |      | ✓    |      | ✓    | 4          | 2     |
| Jumlah        |                    | 16        | 16   | 14   | 16   | 13   | 12   | 83         | 61    |
| Rata-rata (%) |                    | 64,0      | 64,0 | 56,0 | 64,0 | 52,0 | 48,0 | 58,0       | 42,0  |

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Berdasarkan tabel IV.8, dapat dijelaskan bahwa motivasi belajar siswa pada siklus I Pertemuan II secara klasikal tergolong cukup dengan perolehan rata-rata persentase 58,0%. Dengan berpedoman pada penilaian yang dikemukakan pada Bab III, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar

siswa pada siklus I Pertemuan II secara klasikal tergolong tinggi, karena 58,0% berada pada interval 56%-75%.

Secara rinci persentase motivasi belajar pada tiap aspek dapat dilihat pada keterangan dibawah ini:

- 1) Tidak putus asa dengan prestasi yang didapatnya, diperoleh rata-rata persentase 64,0%.
- 2) Bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami, diperoleh rata-rata persentase 64,0%
- 3) Menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, diperoleh rata-rata persentase 56,0%
- 4) Siswa slalu hadir selalu tepat waktu sesuai dengan jadwal, diperoleh rata-rata persentase 64,0%
- 5) Mempertahankan pendapatnya kalau sudah yakin, diperoleh rata-rata persentase 52,0%
- 6) Tidak mau mencontek dan meniru pendapat orang lain, diperoleh rata-rata persentase 48,0%

#### **d. Refleksi**

##### **1) Aktivitas Guru**

Aktivitas guru pada siklus I tampak pada rekapitulasi aktivitas guru sebagai berikut.

Tabel IV.11  
Rekapaitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

| NO         | AKTIVITAS YANG DIAMATI   | Siklus I    |       |              |       | Total |       |
|------------|--|-------------|-------|--------------|-------|-------|-------|
|            |  | Pertemuan I |       | Pertemuan II |       |       |       |
|            |  | F           |       | F            |       | F     |       |
|            |  | Ya          | Tidak | Ya           | Tidak | Ya    | Tidak |
| 1          | Guru memulai pelajaran dengan aktifitas pembuka yang menyenangkan sebelum masuk pada materi pelajaran yang lebih serius.   | √           |       | √            |       | 2     | 0     |
| 2          | Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil.   | √           |       | √            |       | 2     | 0     |
| 3          | Guru memberi masing-masing kelompok kecil itu satu tugas untuk membuat kegembiraan atau kelucuan dari topik, konsep atau isu dari mata pelajaran yang akan dipelajari. |             | √     |              | √     | 0     | 2     |
| 4          | Guru meminta kelompok-kelompok tadi untuk mempersentasikan kreasi mereka. Guru menghargai setiap kreasi.   |             | √     | √            |       | 1     | 1     |
| 5          | Guru menanyakan kepada siswa; Apa materi yang akan kita pelajari dari latihan tersebut.  |             | √     |              | √     | 0     | 2     |
| 6          | Guru memberi penjelasan terhadap jawaban siswa dan menghubungkan dengan matari pelajaran   |             | √     |              | √     | 0     | 2     |
| Jumlah     |  | 2           | 4     | 3            | 3     | 5     | 7     |
| Persentase |  | 33%         | 67%   | 50%          | 50%   | 41,7  | 58,3  |

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2010

Dari tabel di atas, tampak bahwa hasil pengamatan terhadap aktivitas guru pada siklus I diperoleh persentase :YA” sebesar 42%, sedangkan persentase “Tidak” sebesar 58%. Berdasarkan hasil terbut maka dapat dijelaskan bahwa aktivitas guru pada siklus I tergolong kurang baik karena 42% berada pada rentang persentase 40% - 55%. Berdasarkan temuan ini menunjukkan bahwa guru belum maksimal dalam menerapkan model Pembelajaran kooperatif dengan Strategi Pembelajaran *Lightening the Learning Climate*. Hal ini terlihat dari beberapa aspek aktivitas guru yang belum dilaksanakan sepenuhnya oleh guru.

2) **Aktivitas Siswa**

Aktivitas siswa selama pembelajaran kooperatif dengan *Strategi Pembelajaran Lightening the Learning Climate* memberikan dampak terhadap aktivitas siswa. Mengenai aktivitas siswa baik pada pertemuan I dan 2 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV.12.**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**

| NO        | AKTIVITAS  | Siklus I P 1 |       | Siklus I P 2 |       | Rata-rata |       |
|-----------|--|--------------|-------|--------------|-------|-----------|-------|
|           |  | skor         | %     | skor         | %     | skor      | %     |
| 1         | Siswa mendengarkan penjelasan guru dalam memberikan pengantar pembelajaran.                                    | 14           | 56,0  | 16           | 64,0  | 15        | 60,0  |
| 2         | Siswa saling menyesuaikan diri dengan teman kelompok.  | 13           | 52,0  | 14           | 56,0  | 13,5      | 54,0  |
| 3         | Siswa bersama kelompok saling mempersiapkan kegembiraan atau lelucon yang berhubungan dengan materi pelajaran. | 9            | 36,0  | 11           | 44,0  | 10        | 40,0  |
| 4         | Siswa memperhatikan dan mendengarkan temanya mempresentasikan kreasi yang dibuat dengan baik.                  | 11           | 44,0  | 12           | 48,0  | 11,5      | 46,0  |
| 5         | Siswa saling memberikan komentar dari hasil presentasi kreasi yang telah dilakukan.                            | 10           | 40,0  | 13           | 52,0  | 11,5      | 46,0  |
| 6         | Siswa mendengarkan guru dalam memberikan penjelasan terhadap komentar yang telah dilontarkan                   | 7            | 28,0  | 10           | 40,0  | 8,5       | 34,0  |
| Jumlah    |  | 64           | 256,0 | 76           | 304,0 | 70        | 280,0 |
| Rata-rata |  | 10,667       | 42,7  | 12,667       | 50,7  | 11,667    | 46,7  |

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2010

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas siswa selama proses Pembelajaran dengan model Pembelajaran kooperatif dengan Strategi Pembelajaran *Lightening the Learning Climate* tergolong cukup dengan persentase 46,7%. Siswa masih belum dapat mengikuti proses pembelajaran melalui penggunaan model Pembelajaran kooperatif dengan baik dan benar.

3) **Motivasi Belajar Siswa**

Motivasi belajar siswa pada siklus I diperoleh melalui hasil observasi pada tiap kali pertemuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel .IV.13**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus I**

| NO        | INDIKATOR  | Siklus I P 1 |       | Siklus I P 2 |       | Rata-rata |       |
|-----------|--|--------------|-------|--------------|-------|-----------|-------|
|           |  | skor         | %     | skor         | %     | skor      | %     |
| 1         | Tidak putus asa dengan prestasi yang didapatnya            | 15           | 60,0  | 16           | 64,0  | 15,5      | 62,0  |
| 2         | Bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami      | 13           | 52,0  | 16           | 64,0  | 14,5      | 58,0  |
| 3         | Menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.        | 12           | 48,0  | 14           | 56,0  | 13        | 52,0  |
| 4         | Siswa slalu hadir selalu tepat waktu sesuai dengan jadwal. | 13           | 52,0  | 16           | 64,0  | 14,5      | 58,0  |
| 5         | Mempertahankan pendapatnya kalau sudah yakin.              | 11           | 44,0  | 13           | 52,0  | 12        | 48,0  |
| 6         | Tidak mau mencontek dan meniru pendapat orang lain         | 12           | 48,0  | 12           | 48,0  | 12        | 48,0  |
| Jumlah    |  | 76           | 304,0 | 87           | 348,0 | 81,5      | 326,0 |
| Rata-rata |  | 21,714       | 50,7  | 24,857       | 58,0  | 23,286    | 54,3  |

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2010

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa selama proses Pembelajaran dengan model Pembelajaran kooperatif dengan Strategi Pembelajaran *Lightening the Learning Climate* tergolong cukup baik dengan persentase 54,3%.

**3. Siklus II**

**a. Perencanaan Tindakan**

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, dilaksanakan oleh guru dan observasi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran, dengan standar kompetensi menceritakan kisah Nabi Sedangkan yang menjadi kompetensi dasar yang dicapai adalah Menceritakan kisah kelahiran nabi Muhammad Saw.
- 2) Meminta teman sejawat untuk menjadi observer.

### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam menerapkan strategi *Lightening the Learning Climate* (Menghidupkan Suasana Belajar) adalah :

- 1) Guru memulai pelajaran dengan salam dan do'a
- 2) Guru melakukan absensi siswa
- 3) Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran
- 4) Guru akan memulai pelajaran dengan memberikan motivasi kepada siswa.
- 5) Guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok kecil
- 6) Guru memberi masing-masing kelompok kecil itu satu tugas.
- 7) Guru meminta kelompok-kelompok tadi untuk mempersentasikan kreasi mereka. Guru menghargai kreasi mereka.
- 8) Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang sedang dipelajari.
- 9) Guru memberi penjelasan atau melanjutkan pelajaran dengan materi lain.
- 10) Guru menyimpulkan pelajaran
- 11) Guru memberi *foolow Up*
- 12) Guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam

### **c. Observasi**

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan observer, sedangkan yang menjadi observer adalah teman sejawat. Tugas dari observer tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Pengamatan

ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

### **1. Siklus II Pertemuan I**

Pertemuan I Siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 25 Agustus 2010. Dalam proses pembelajaran diikuti oleh seluruh siswa Kelas IV. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berpedoman pada silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri atas tiga tahap, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir dengan indikator menjelaskan peristiwa yang terjadi pada masa kelahiran nabi Muhammad Saw, dan menjelaskan keadaan nabi Muhammad Saw waktu lahir. Agar lebih jelas tentang langkah-langkah tindakan tersebut dapat peneliti jabarkan sebagai berikut:

#### **Kegiatan Awal**

- a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- b. Guru melakukan absensi siswa
- c. Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran

#### **Kegiatan Inti**

- a. Guru memulai pelajaran dengan aktifitas pembuka yang menyenangkan sebelum masuk pada materi pelajaran yang lebih serius.
- b. Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil.
- c. Guru memberi masing-masing kelompok kecil itu satu tugas untuk membuat kegembiraan atau kelucuan dari topik, konsep atau isu dari mata pelajaran yang akan dipelajari.

- d. Guru meminta kelompok-kelompok tadi untuk mempersentasikan kreasi mereka. Guru menghargai setiap kreasi.
- e. Guru menanyakan kepada siswa; Apa materi yang akan kita pelajari dari latihan tersebut.
- f. Guru memberi penjelasan terhadap jawaban siswa dan menghubungkan dengan materi pelajaran

#### **Kegiatan Akhir**

- a. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah disajikan
- b. Guru menutup pelajaran dengan salam dan do'a

## **2. Siklus II Pertemuan II**

Pertemuan II Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 22 September 2010. Dalam proses pembelajaran diikuti oleh seluruh siswa Kelas IV. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berpedoman pada silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri atas tiga tahap, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir dengan indikator Menunjukkkan nasab/keturunan nabi Muhammad Saw. Agar lebih jelas tentang langkah-langkah tindakan tersebut dapat peneliti jabarkan sebagai berikut:

#### **Kegiatan Awal**

- a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- b. Guru melakukan absensi siswa
- c. Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran



### **Kegiatan Inti**

- a. Guru memulai pelajaran dengan aktifitas pembuka yang menyenangkan sebelum masuk pada materi pelajaran yang lebih serius.
- b. Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil.
- c. Guru memberi masing-masing kelompok kecil itu satu tugas untuk membuat kegembiraan atau kelucuan dari topik, konsep atau isu dari mata pelajaran yang akan dipelajari.
- d. Guru meminta kelompok-kelompok tadi untuk mempersentasikan kreasi mereka. Guru menghargai setiap kreasi.
- e. Guru menanyakan kepada siswa; Apa materi yang akan kita pelajari dari latihan tersebut.
- f. Guru memberi penjelasan terhadap jawaban siswa dan menghubungkan dengan materi pelajaran

### **Kegiatan Akhir**

- a. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah disajikan
- b. Guru menutup pelajaran dengan salam dan do'a

#### **a. Observasi Aktivitas Guru**

Pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut merupakan gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. aktivitas guru terdiri dari 6 aktivitas yang diobservasi sesuai dengan skenario model pembelajaran kooperatif dengan Strategi Pembelajaran *Lightening the Learning Climate*. Agar lebih jelas mengenai hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada sebagai berikut:

**Tabel.IV. 14**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1**

| No         | AKTIVITAS YANG DIAMATI   | Siklus II Pertemuan I |       |
|------------|--|-----------------------|-------|
|            |  | Ya                    | Tidak |
| 1          | Guru memulai pelajaran dengan aktifitas pembuka yang menyenangkan sebelum masuk pada materi pelajaran yang lebih serius.   | √                     |       |
| 2          | Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil.   | √                     |       |
| 3          | Guru memberi masing-masing kelompok kecil itu satu tugas untuk membuat kegembiraan atau kelucuan dari topik, konsep atau isu dari mata pelajaran yang akan dipelajari. |                       | √     |
| 4          | Guru meminta kelompok-kelompok tadi untuk mempersentasikan kreasi mereka. Guru menghargai setiap kreasi.   | √                     |       |
| 5          | Guru menanyakan kepada siswa; Apa materi yang akan kita pelajari dari latihan tersebut.  | √                     |       |
| 6          | Guru memberi penjelasan terhadap jawaban siswa dan menghubungkan dengan materi pelajaran   |                       | √     |
| Jumlah     |  | 4                     | 2     |
| Persentase |  | 67%                   | 33%   |

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Berdasarkan data pada tabel IV.14 di atas, dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan aktivitas guru dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif dengan Strategi Pembelajaran *Lightening the Learning Climate* pada siklus II pertemuan I dengan alternatif “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” 4 kali dengan persentase 67%. Sedang alternatfi “Tidak” sebanyak 2 kali dengan persentase sebesar 33%. Dengan persentase tersebut (67%) maka disimpulkan bahwa aktivitas guru pada siklus II pertemuan 1 tergolong cukup.

Sedangkan aktivitas guru pada siklus II pertemuan II telah terjadi peningkatan alternatif jawaban ya sebesar 100%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel.IV. 15**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II**

| No         | AKTIVITAS YANG DIAMATI   | Siklus II Pertemuan II |       |
|------------|--|------------------------|-------|
|            |  | Ya                     | Tidak |
| 1          | Guru memulai pelajaran dengan aktifitas pembuka yang menyenangkan sebelum masuk pada materi pelajaran yang lebih serius.   | √                      |       |
| 2          | Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil.   | √                      |       |
| 3          | Guru memberi masing-masing kelompok kecil itu satu tugas untuk membuat kegembiraan atau kelucuan dari topik, konsep atau isu dari mata pelajaran yang akan dipelajari. | √                      |       |
| 4          | Guru meminta kelompok-kelompok tadi untuk mempersentasikan kreasi mereka. Guru menghargai setiap kreasi.   | √                      |       |
| 5          | Guru menanyakan kepada siswa; Apa materi yang akan kita pelajari dari latihan tersebut.  | √                      |       |
| 6          | Guru memberi penjelasan terhadap jawaban siswa dan menghubungkan dengan materi pelajaran   | √                      |       |
| Jumlah     |  | 6                      | 0     |
| Persentase |  | 100%                   | 0%    |

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Berdasarkan data pada tabel IV.15 di atas, dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan aktivitas guru dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif dengan Strategi Pembelajaran *Lightening the Learning Climate* pada siklus II pertemuan II dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” 6 kali dengan persentase 100%, dan tidak tidak ada aktivitas yang tidak dilaksanakan oleh guru. Dengan persentase tersebut (100%) maka disimpulkan bahwa aktivitas guru pada siklus II pertemuan 2 tergolong baik.

b. Observasi Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas siswa juga ada 6 jenis aktivitas relevan dengan aktivitas guru. Adapun aktivitas siswa pada siklus II pertemuan I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.16  
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

| NO            | Nama Siswa         | Aktivitas |      |      |      |      |      | Alternatif |       |
|---------------|--------------------|-----------|------|------|------|------|------|------------|-------|
|               |                    | 1         | 2    | 3    | 4    | 5    | 6    | Ya         | Tidak |
| 1             | Ade Apriamto       | ✓         |      | ✓    |      | ✓    |      | 3          | 3     |
| 2             | Adelia Ramadhan    |           | ✓    | ✓    | ✓    |      | ✓    | 4          | 2     |
| 3             | Agung              | ✓         |      | ✓    | ✓    |      |      | 3          | 3     |
| 4             | Aidiah             | ✓         | ✓    |      | ✓    |      |      | 3          | 3     |
| 5             | Arum               | ✓         | ✓    |      |      | ✓    | ✓    | 4          | 2     |
| 6             | Bellatania         | ✓         | ✓    | ✓    |      | ✓    | ✓    | 5          | 1     |
| 7             | Desi Kumalasari    | ✓         |      |      | ✓    |      | ✓    | 3          | 3     |
| 8             | Dwi Ahmad Zulfian  | ✓         |      | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | 5          | 1     |
| 9             | Eka Yuliaputri     | ✓         | ✓    |      |      | ✓    | ✓    | 4          | 2     |
| 10            | Fithri handayani   | ✓         | ✓    | ✓    |      | ✓    | ✓    | 5          | 1     |
| 11            | Gitafitri Lestari  | ✓         |      | ✓    |      | ✓    | ✓    | 4          | 2     |
| 12            | Indah Fatmawati    | ✓         | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    |      | 5          | 1     |
| 13            | Kevin              |           | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | 5          | 1     |
| 14            | Ninapuji rmozakiah | ✓         | ✓    | ✓    |      | ✓    | ✓    | 5          | 1     |
| 15            | Nurrois Mahmud     | ✓         | ✓    |      | ✓    | ✓    |      | 4          | 2     |
| 16            | Pipit Novita       | ✓         | ✓    | ✓    |      | ✓    |      | 4          | 2     |
| 17            | Reza Ardi Anggara  |           | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    |      | 4          | 2     |
| 18            | Rio Sandri         |           | ✓    | ✓    |      |      | ✓    | 3          | 3     |
| 19            | Riva nurbaiti      | ✓         |      | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | 5          | 1     |
| 20            | Siti Aisyah        | ✓         | ✓    | ✓    | ✓    |      |      | 4          | 2     |
| 21            | Swi Joko Sempurno  | ✓         | ✓    | ✓    |      | ✓    |      | 4          | 2     |
| 22            | Titin Maysaroh     | ✓         |      | ✓    |      | ✓    | ✓    | 4          | 2     |
| 23            | Tria Kurniasih     | ✓         | ✓    |      | ✓    | ✓    | ✓    | 5          | 1     |
| 24            | Wahyu              | ✓         | ✓    | ✓    |      | ✓    |      | 4          | 2     |
| 25            | Yunus              |           | ✓    | ✓    | ✓    |      | ✓    | 4          | 2     |
| Jumlah        |                    | 20        | 18   | 19   | 13   | 18   | 15   | 103        | 47    |
| Rata-rata (%) |                    | 80,0      | 72,0 | 76,0 | 52,0 | 72,0 | 60,0 | 68,7       | 31,3  |

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan I menunjukkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal tergolong baik dengan persentase 68,7%. Dengan berpedoman pada penilaian yang dikemukakan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada siklus II pertemuan I menunjukkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal tergolong cukup karena berada pada rentang persentase 56% – 75%.

Secara rinci persentase aktivitas siswa pada tiap aspek dapat dilihat pada keterangan dibawah ini:

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru dalam memberikan pengantar pembelajaran, diperoleh nilai dengan rata-rata 80,0% yang tergolong aktif
- 2) Siswa saling menyesuaikan diri dengan teman kelompok, diperoleh nilai dengan rata-rata 72,0% yang tergolong aktif
- 3) Siswa bersama kelompok saling mempersiapkan kegembiraan atau lelucon yang berhubungan dengan materi pelajaran, diperoleh nilai dengan rata-rata 76,0% yang tergolong aktif
- 4) Siswa memperhatikan dan mendengarkan temanya mempresentasikan kreasi yang dibuat dengan baik, diperoleh nilai dengan rata-rata 52,0% yang tergolong aktif
- 5) Siswa saling memberikan komentar dari hasil presentasi kreasi yang telah dilakukan, diperoleh nilai dengan rata-rata 72,0% yang tergolong aktif
- 6) Siswa mendengarkan guru dalam memberikan penjelasan terhadap komentar yang telah dilontarkan, diperoleh nilai dengan rata-rata 60,0% yang tergolong aktif

Sedangkan pada siklus II pertemuan II aktivitas siswa meningkat menjadi 82,1%. Untuk mengetahui lebih detail mengenal aktivitas siswa pada siklus II pertemuan II dapat diketahui pada tabel berikut ini.

**Tabel IV.17**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1I**

| NO            | Nama Siswa         | Aktivitas |      |      |      |      |      | Alternatif |       |
|---------------|--------------------|-----------|------|------|------|------|------|------------|-------|
|               |                    | 1         | 2    | 3    | 4    | 5    | 6    | Ya         | Tidak |
| 1             | Ade Apriamto       | ✓         |      | ✓    |      | ✓    |      | 3          | 3     |
| 2             | Adelia Ramadhan    |           | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | 5          | 1     |
| 3             | Agung              | ✓         |      | ✓    | ✓    | ✓    |      | 4          | 2     |
| 4             | Aidiah             | ✓         | ✓    |      | ✓    | ✓    |      | 4          | 2     |
| 5             | Arum               | ✓         | ✓    |      | ✓    | ✓    | ✓    | 5          | 1     |
| 6             | Bellatania         | ✓         | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | 6          | 0     |
| 7             | Desi Kumalasari    | ✓         | ✓    |      | ✓    |      | ✓    | 4          | 2     |
| 8             | Dwi Ahmad Zulfian  | ✓         | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | 6          | 0     |
| 9             | Eka Yuliaputri     | ✓         | ✓    |      | ✓    | ✓    | ✓    | 5          | 1     |
| 10            | Fithri handayani   | ✓         | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | 6          | 0     |
| 11            | Gitafitri Lestari  | ✓         |      | ✓    |      | ✓    | ✓    | 4          | 2     |
| 12            | Indah Fatmawati    | ✓         | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    |      | 5          | 1     |
| 13            | Kevin              |           | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | 5          | 1     |
| 14            | Ninapuji rmozakiah | ✓         | ✓    | ✓    |      | ✓    | ✓    | 5          | 1     |
| 15            | Nurrois Mahmud     | ✓         | ✓    |      | ✓    | ✓    | ✓    | 5          | 1     |
| 16            | Pipit Novita       | ✓         | ✓    | ✓    |      | ✓    | ✓    | 5          | 1     |
| 17            | Reza Ardi Anggara  | ✓         | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    |      | 5          | 1     |
| 18            | Rio Sandri         | ✓         | ✓    | ✓    | ✓    |      | ✓    | 5          | 1     |
| 19            | Riva nurbaiti      | ✓         | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | 6          | 0     |
| 20            | Siti Aisyah        | ✓         | ✓    | ✓    | ✓    |      | ✓    | 5          | 1     |
| 21            | Swi Joko Sempurno  | ✓         | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | 6          | 0     |
| 22            | Titin Maysaroh     | ✓         |      | ✓    |      | ✓    | ✓    | 4          | 2     |
| 23            | Tria Kurniasih     | ✓         | ✓    |      | ✓    | ✓    | ✓    | 5          | 1     |
| 24            | Wahyu              | ✓         | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    |      | 5          | 1     |
| 25            | Yunus              | ✓         | ✓    | ✓    | ✓    |      | ✓    | 5          | 1     |
| Jumlah        |                    | 23        | 21   | 19   | 20   | 21   | 19   | 123        | 27    |
| Rata-rata (%) |                    | 92,0      | 84,0 | 76,0 | 80,0 | 84,0 | 76,0 | 82,0       | 18,0  |

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan II menunjukkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal tergolong tinggi dengan

persentase 82,0%. Dengan berpedoman pada penilaian yang dikemukakan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 1I menunjukkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal tergolong baik karena berada pada rentang persentase 76% – 100%.

Secara rinci persentase aktivitas siswa pada tiap aspek dapat dilihat pada keterangan dibawah ini:

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru dalam memberikan pengantar pembelajaran, diperoleh nilai dengan rata-rata 92,0% yang tergolong aktif
- 2) Siswa saling menyesuaikan diri dengan teman kelompok, diperoleh nilai dengan rata-rata 84,0% yang tergolong aktif
- 3) Siswa bersama kelompok saling mempersiapkan kegembiraan atau lelucon yang berhubungan dengan materi pelajaran, diperoleh nilai dengan rata-rata 76,0% yang tergolong aktif
- 4) Siswa memperhatikan dan mendengarkan temanya mempresentasikan kreasi yang dibuat dengan baik, diperoleh nilai dengan rata-rata 80,0% yang tergolong aktif
- 5) Siswa saling memberikan komentar dari hasil presentasi kreasi yang telah dilakukan, diperoleh nilai dengan rata-rata 84,0% yang tergolong aktif
- 6) Siswa mendengarkan guru dalam memberikan penjelasan terhadap komentar yang telah dilontarkan, diperoleh nilai dengan rata-rata 76,0% yang tergolong aktif

c. Motivasi Belajar Siswa

Setelah pelaksanaan tindakan selesai dilaksanakan, maka dilakukan observasi untuk mengukur motivasi belajar siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil observasi pelaksanaan siklus kedua dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.18  
Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

| NO            | Nama Siswa         | Indikator |      |      |      |      |      | Alternatif |       |
|---------------|--------------------|-----------|------|------|------|------|------|------------|-------|
|               |                    | 1         | 2    | 3    | 4    | 5    | 6    | Ya         | Tidak |
| 1             | Ade Apriamto       | ✓         | ✓    | ✓    |      | ✓    |      | 4          | 2     |
| 2             | Adelia Ramadhan    | ✓         | ✓    |      | ✓    | ✓    | ✓    | 5          | 1     |
| 3             | Agung              | ✓         | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | 6          | 0     |
| 4             | Aidiah             | ✓         | ✓    | ✓    | ✓    |      | ✓    | 5          | 1     |
| 5             | Arum               |           | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | 5          | 1     |
| 6             | Bellatania         | ✓         | ✓    |      |      | ✓    |      | 3          | 3     |
| 7             | Desi Kumalasari    | ✓         | ✓    |      | ✓    |      | ✓    | 4          | 2     |
| 8             | Dwi Ahmad Zulfian  | ✓         |      | ✓    | ✓    | ✓    |      | 4          | 2     |
| 9             | Eka Yuliaputri     |           | ✓    |      | ✓    |      |      | 2          | 4     |
| 10            | Fithri handayani   |           | ✓    | ✓    |      |      | ✓    | 3          | 3     |
| 11            | Gitafitri Lestari  | ✓         | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    |      | 5          | 1     |
| 12            | Indah Fatmawati    | ✓         |      |      |      | ✓    |      | 2          | 4     |
| 13            | Kevin              | ✓         | ✓    |      | ✓    |      | ✓    | 4          | 2     |
| 14            | Ninapuji rmozakiah | ✓         | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    |      | 5          | 1     |
| 15            | Nurrois Mahmud     | ✓         |      | ✓    | ✓    | ✓    |      | 4          | 2     |
| 16            | Pipit Novita       | ✓         |      | ✓    |      | ✓    |      | 3          | 3     |
| 17            | Reza Ardi Anggara  |           | ✓    | ✓    | ✓    |      | ✓    | 4          | 2     |
| 18            | Rio Sandri         |           | ✓    | ✓    | ✓    |      | ✓    | 4          | 2     |
| 19            | Riva nurbaiti      | ✓         |      | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | 5          | 1     |
| 20            | Siti Aisyah        | ✓         | ✓    |      | ✓    | ✓    | ✓    | 5          | 1     |
| 21            | Swi Joko Sempurno  |           | ✓    | ✓    |      | ✓    | ✓    | 4          | 2     |
| 22            | Titin Maysaroh     | ✓         | ✓    | ✓    |      | ✓    | ✓    | 5          | 1     |
| 23            | Tria Kurniasih     | ✓         | ✓    |      | ✓    | ✓    | ✓    | 5          | 1     |
| 24            | Wahyu              | ✓         | ✓    |      | ✓    |      | ✓    |            |       |
| 25            | Yunus              | ✓         | ✓    |      | ✓    |      | ✓    | 4          | 2     |
| Jumlah        |                    | 19        | 20   | 15   | 18   | 16   | 16   | 100        | 44    |
| Rata-rata (%) |                    | 76,0      | 80,0 | 60,0 | 72,0 | 64,0 | 64,0 | 69,3       | 30,7  |

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010



Berdasarkan tabel IV.18, dapat dijelaskan bahwa motivasi belajar siswa pada siklus II Pertemuan I secara klasikal tergolong baik dengan perolehan rata-rata persentase 69,3%. Dengan berpedoman pada penilaian yang dikemukakan pada Bab III, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa pada siklus II Pertemuan I secara klasikal tergolong tinggi, karena 69,3% berada pada interval 56%-75%.

Secara rinci persentase motivasi belajar pada tiap aspek dapat dilihat pada keterangan dibawah ini:

- 1) Tidak putus asa dengan prestasi yang didapatnya, diperoleh rata-rata persentase 76,0%.
- 2) Bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami, diperoleh rata-rata persentase 80,0%
- 3) Menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, diperoleh rata-rata persentase 60,0%
- 4) Siswa slalu hadir selalu tepat waktu sesuai dengan jadwal, diperoleh rata-rata persentase 72,0%
- 5) Mempertahankan pendapatnya kalau sudah yakin, diperoleh rata-rata persentase 64,0%
- 6) Tidak mau mencontek dan meniru pendapat orang lain, diperoleh rata-rata persentase 64,0%

Sedangkan hasil observasi motivasi belajar siswa pada siklus II pertemuan II mengalami peningkatan persentase sebesar 81,3%. Untuk lebih jelasnya hasil observasi motivasi belajar siswa pada siklus II pertemuan II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV.19**  
**Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1I**

| NO            | Nama Siswa         | Indikator |      |      |      |      |      | Alternatif |       |
|---------------|--------------------|-----------|------|------|------|------|------|------------|-------|
|               |                    | 1         | 2    | 3    | 4    | 5    | 6    | Ya         | Tidak |
| 1             | Ade Apriamto       | ✓         | ✓    | ✓    |      | ✓    |      | 4          | 2     |
| 2             | Adelia Ramadhan    | ✓         | ✓    |      | ✓    | ✓    | ✓    | 5          | 1     |
| 3             | Agung              | ✓         | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | 6          | 0     |
| 4             | Aidiah             | ✓         | ✓    | ✓    | ✓    |      | ✓    | 5          | 1     |
| 5             | Arum               |           | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | 5          | 1     |
| 6             | Bellatania         | ✓         | ✓    | ✓    |      | ✓    | ✓    | 5          | 1     |
| 7             | Desi Kumalasari    | ✓         | ✓    |      | ✓    |      | ✓    | 4          | 2     |
| 8             | Dwi Ahmad Zulfian  | ✓         |      | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | 5          | 1     |
| 9             | Eka Yuliaputri     | ✓         | ✓    |      | ✓    | ✓    | ✓    | 5          | 1     |
| 10            | Fithri handayani   |           | ✓    | ✓    |      | ✓    | ✓    | 4          | 2     |
| 11            | Gitafitri Lestari  | ✓         | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | 6          | 0     |
| 12            | Indah Fatmawati    | ✓         |      |      | ✓    | ✓    |      | 3          | 3     |
| 13            | Kevin              | ✓         | ✓    |      | ✓    |      | ✓    | 4          | 2     |
| 14            | Ninapuji rmozakiah | ✓         | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | 6          | 0     |
| 15            | Nurrois Mahmud     | ✓         | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | 6          | 0     |
| 16            | Pipit Novita       | ✓         | ✓    | ✓    |      | ✓    |      | 4          | 2     |
| 17            | Reza Ardi Anggara  | ✓         | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | 6          | 0     |
| 18            | Rio Sandri         |           | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | 5          | 1     |
| 19            | Riva nurbaiti      | ✓         |      | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | 5          | 1     |
| 20            | Siti Aisyah        | ✓         | ✓    |      | ✓    | ✓    | ✓    | 5          | 1     |
| 21            | Swi Joko Sempurno  |           | ✓    | ✓    |      | ✓    | ✓    | 4          | 2     |
| 22            | Titin Maysaroh     | ✓         | ✓    | ✓    |      | ✓    | ✓    | 5          | 1     |
| 23            | Tria Kurniasih     | ✓         | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | 6          | 0     |
| 24            | Wahyu              | ✓         | ✓    | ✓    | ✓    |      | ✓    | 5          | 1     |
| 25            | Yunus              | ✓         | ✓    |      | ✓    |      | ✓    | 4          | 2     |
| Jumlah        |                    | 21        | 22   | 18   | 19   | 20   | 22   | 122        | 28    |
| Rata-rata (%) |                    | 84,0      | 88,0 | 72,0 | 76,0 | 80,0 | 88,0 | 81,3       | 18,7  |

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Berdasarkan tabel IV.19, dapat dijelaskan bahwa motivasi belajar siswa pada siklus II Pertemuan II secara klasikal tergolong baik dengan perolehan rata-rata persentase 86.1%. Dengan berpedoman pada penilaian yang dikemukakan pada Bab III, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar

siswa pada siklus II Pertemuan II secara klasikal tergolong sangat tinggi, karena 81.3% berada pada interval 76%-100%.

Secara rinci persentase motivasi belajar pada tiap aspek dapat dilihat pada keterangan dibawah ini:

- 1) Tidak putus asa dengan prestasi yang didapatnya, diperoleh rata-rata persentase 84,0%.
- 2) Bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami, diperoleh rata-rata persentase 88,0%
- 3) Menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, diperoleh rata-rata persentase 72,0%
- 4) Siswa slalu hadir selalu tepat waktu sesuai dengan jadwal, diperoleh rata-rata persentase 76,0%
- 5) Mempertahankan pendapatnya kalau sudah yakin, diperoleh rata-rata persentase 80,0%
- 6) Tidak mau mencontek dan meniru pendapat orang lain, diperoleh rata-rata persentase 88,0%.

#### **d. Refleksi**

##### **1) Aktivitas Guru**

Aktivitas guru pada siklus II tampak pada rekapitulasi aktivitas guru sebagai berikut

Tabel.IV. 20  
Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus II

| NO         | AKTIVITAS YANG DIAMATI   | Siklus II   |       |              |       | Total |       |
|------------|--|-------------|-------|--------------|-------|-------|-------|
|            |  | Pertemuan I |       | Pertemuan II |       |       |       |
|            |  | F           |       | F            |       | F     |       |
|            |  | Ya          | Tidak | Ya           | Tidak | Ya    | Tidak |
| 1          | Guru memulai pelajaran dengan aktifitas pembuka yang menyenangkan sebelum masuk pada materi pelajaran yang lebih serius.   | √           |       | √            |       | 2     | 0     |
| 2          | Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil.   | √           |       | √            |       | 1     | 1     |
| 3          | Guru memberi masing-masing kelompok kecil itu satu tugas untuk membuat kegembiraan atau kelucuan dari topik, konsep atau isu dari mata pelajaran yang akan dipelajari. |             | √     | √            |       | 2     | 0     |
| 4          | Guru meminta kelompok-kelompok tadi untuk mempersentasikan kreasi mereka. Guru menghargai setiap kreasi.   | √           |       | √            |       | 2     | 0     |
| 5          | Guru menanyakan kepada siswa; Apa materi yang akan kita pelajari dari latihan tersebut.  | √           |       | √            |       | 1     | 1     |
| 6          | Guru memberi penjelasan terhadap jawaban siswa dan menghubungkan dengan matari pelajaran   |             | √     | √            |       | 2     | 0     |
| Jumlah     |  | 4           | 2     | 6            | 0     | 10    | 2     |
| Persentase |  | 67%         | 33%   | 100%         | 0%    | 83,3  | 16,7  |

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2010

Dari tabel IV.20, tampak bahwa hasil pengamatan terhadap aktivitas guru pada siklus II diperoleh persentase :YA” sebesar 83%, sedangkan persentase “Tidak” sebesar 17%. Berdasarkan hasil terbut maka dapat dijelaskan bahwa aktivitas guru pada siklus II tergolong baik, karena 83% berada pada rentang persentase 76% - 100%. Berdasarkan temuan ini menunjukkan bahwa guru telah maksimal dalam menerapkan model Pembelajaran kooperatif dengan Strategi Pembelajaran *Lightening the Learning Climate*.

2) **Aktivitas Siswa**

Aktivitas siswa selama Pembelajaran dengan kooperatif dengan Strategi Pembelajaran *Lightening the Learning Climate* memberikan dampak positif terhadap peningkatan aktivitas siswa. Mengenai aktivitas siswa baik pada pertemuan I dan 2 pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV.21**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**

| NO        | AKTIVITAS  | Siklus II P 1 |       | Siklus II P 2 |       | Rata-rata |       |
|-----------|--|---------------|-------|---------------|-------|-----------|-------|
|           |  | skor          | %     | skor          | %     | skor      | %     |
| 1         | Siswa mendengarkan penjelasan guru dalam memberikan pengantar pembelajaran.                                    | 20            | 80,0  | 23            | 92,0  | 21,5      | 86,0  |
| 2         | Siswa saling menyesuaikan diri dengan teman kelompok.  | 18            | 72,0  | 21            | 84,0  | 19,5      | 78,0  |
| 3         | Siswa bersama kelompok saling mempersiapkan kegembiraan atau lelucon yang berhubungan dengan materi pelajaran. | 19            | 76,0  | 19            | 76,0  | 19        | 76,0  |
| 4         | Siswa memperhatikan dan mendegarkan temanya mempresentasikan kreasi yang dibuat dengan baik.                   | 13            | 52,0  | 20            | 80,0  | 16,5      | 66,0  |
| 5         | Siswa saling memberikan komentar dari hasil presentasi kreasi yang telah dilakukan.                            | 18            | 72,0  | 21            | 84,0  | 19,5      | 78,0  |
| 6         | Siswa mendengarkan guru dalam memberikan penjelasan terhadap komentar yang telah dilontarkan                   | 15            | 60,0  | 19            | 76,0  | 17        | 68,0  |
| Jumlah    |  | 103           | 412,0 | 123           | 492,0 | 113       | 452,0 |
| Rata-rata |  | 17,167        | 68,7  | 20,5          | 82,0  | 18,833    | 75,3  |

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2010

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas siswa selama proses Pembelajaran dengan model Pembelajaran kooperatif dengan Strategi Pembelajaran *Lightening the Learning Climate* tergolong baik dengan persentase 85%. Artinya bahwa adanya peningkatan aktivitas guru dalam penggunaan model Pembelajaran kooperatif dengan baik dan benar diiringi dengan meningkatnya aktivitas siswa.

3) Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa pada siklus II diperoleh melalui hasil observasi pada tiap kali pertemuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.22  
Rekapitulasi Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus II

| NO        | INDIKATOR  | Siklus II P 1 |       | Siklus II P 2 |       | Rata-rata |       |
|-----------|--|---------------|-------|---------------|-------|-----------|-------|
|           |  | skor          | %     | skor          | %     | skor      | %     |
| 1         | Tidak putus asa dengan prestasi yang didapatnya            | 19            | 76,0  | 21            | 84,0  | 20        | 80,0  |
| 2         | Bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami      | 20            | 80,0  | 22            | 88,0  | 21        | 84,0  |
| 3         | Menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.        | 15            | 60,0  | 18            | 72,0  | 16,5      | 66,0  |
| 4         | Siswa slalu hadir selalu tepat waktu sesuai dengan jadwal. | 18            | 72,0  | 19            | 76,0  | 18,5      | 74,0  |
| 5         | Mempertahankan pendapatnya kalau sudah yakin.              | 16            | 64,0  | 20            | 80,0  | 18        | 72,0  |
| 6         | Tidak mau mencontek dan meniru pendapat orang lain         | 16            | 64,0  | 22            | 88,0  | 19        | 76,0  |
| Jumlah    |  | 104           | 416,0 | 122           | 488,0 | 113       | 452,0 |
| Rata-rata |  | 29,714        | 69,3  | 34,857        | 81,3  | 32,286    | 75,3  |

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2010

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa selama proses Pembelajaran dengan model Pembelajaran kooperatif dengan Strategi Pembelajaran *Lightening the Learning Climate* pada siklus II tergolong baik dengan persentase 75,3%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan sebelumnya, yakni pada siklus II, menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa telah mencapai 75,3% secara klasikal. Tercapainya persentase ini disebabkan oleh adanya perbaikan-perbaikan yang telah disusun sebelumnya. Dengan demikian peneliti menyimpulkan untuk tidak melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian selama proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru dan siswa sangat baik. Siswa terlihat lebih bersemangat dalam belajar dan lebih partisipatif dalam proses pembelajaran. Dalam mengikuti setiap aktivitas pembelajaran, siswa berusaha memahami materi dengan cara bertanya dengan teman, bertanya pada guru, menyimak penjelasan teman yang menampilkan hasil diskusi, dan membaca buku tentang materi yang akan dipelajari. Hal ini juga terlihat dari kemajuan belajar siswa, dimana siswa lebih berani mengeluarkan pendapatnya dalam berdiskusi dan mampu menyelesaikan soal latihan yang ada pada lembar tugas.

Selama proses penelitian ada beberapa hal yang menjadi kendala dalam penelitian diantaranya: pada awal pertemuan, banyak siswa yang belum terbiasa dengan langkah-langkah atau tahap yang dilakukan dalam proses Pembelajaran dengan model Pembelajaran kooperatif Strategi Pembelajaran *Lightening the Learning Climate*.

Selama dalam proses penelitian pada setiap siklus pertemuan pertama dan kedua, masih ada siswa yang bekerja secara individu, tidak mau bertukar pendapat dengan anggota kelompok lainnya. Guru juga belum dapat menggunakan waktu sesuai dengan perencanaan. Untuk mengatasi hal tersebut guru memberikan penjelasan betapa pentingnya kerja sama dalam kelompok sehingga dalam menyelesaikan permasalahan siswa dapat lebih kreatif dan tidak hanya mengandalkan guru, guru meyakinkan siswa bahwa ia mempunyai kemampuan untuk melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya. Guru juga lebih tegas dalam penggunaan waktu agar semua tahap yang telah direncanakan dapat terlaksana.

### **1. Aktivitas Guru**

Dari hasil observasi pada siklus pertama menunjukkan bahwa tingkat aktivitas guru tergolong kurang baik yang secara klasikal hanya mencapai rata-rata persentase 42% , kemudian terjadi peningkatan pada siklus kedua dengan kategori baik dengan angka persentase secara klasikal mencapai 83%.

### **2. Aktivitas Siswa**

Berdasarkan hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat aktivitas siswa secara klasikal hanya mencapai rata-rata persentase 46,7% berada pada interval 40% – 55% dengan kategori cukup. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan dengan perolehan nilai rata-rata secara klasikal 75,3 % dengan kategori baik.

### **3. Motivasi Belajar**

Berdasarkan hasil observasi pada gejala awal motivasi belajar siswa diperoleh rata-rata persentase 39,3% dengan kategori rendah. Kemudian berdasarkan hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa mencapai dengan rata-rata persentase 54,3% dengan kategori cukup tinggi. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan mencapai motivasi belajar siswa diperoleh rata-rata persentase 75,3% dengan kategori sangat tinggi.



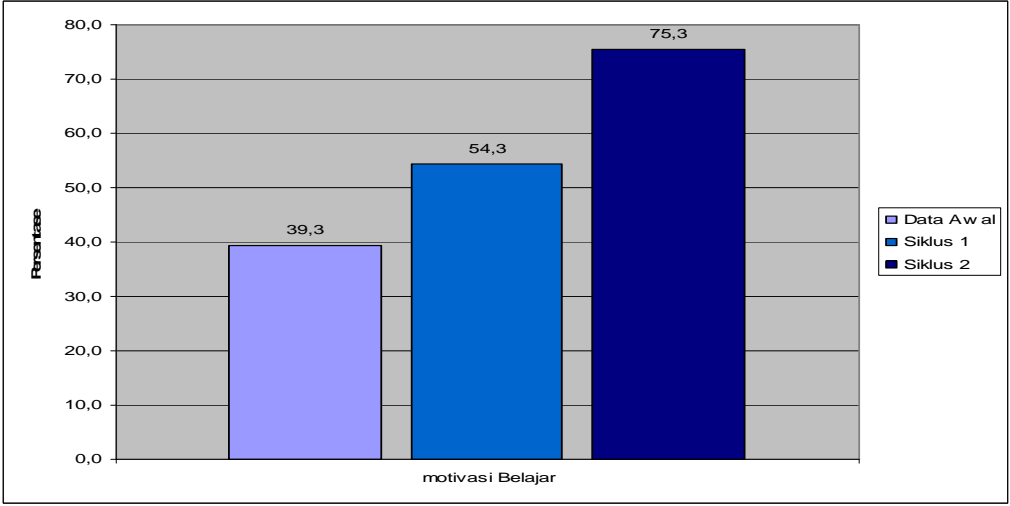
**Tabel IV.23**  
**Rekapitulasi Motivasi Belajar Siswa Dari Data Awal, Siklus I dan Siklus II**

| NO        | INDIKATOR  | Data Awal |       | Siklus I |       | Siklus II |       |
|-----------|--|-----------|-------|----------|-------|-----------|-------|
|           |  | skor      | %     | skor     | %     | skor      | %     |
| 1         | Tidak putus asa dengan prestasi yang didapatnya            | 11        | 44,0  | 15,5     | 62,0  | 20        | 80,0  |
| 2         | Bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami      | 11        | 44,0  | 14,5     | 58,0  | 21        | 84,0  |
| 3         | Menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.        | 7         | 28,0  | 13       | 52,0  | 16,5      | 66,0  |
| 4         | Siswa slalu hadir selalu tepat waktu sesuai dengan jadwal. | 12        | 48,0  | 14,5     | 58,0  | 18,5      | 74,0  |
| 5         | Mempertahankan pendapatnya kalau sudah yakin.              | 9         | 36,0  | 12       | 48,0  | 18        | 72,0  |
| 6         | Tidak mau mencontek dan meniru pendapat orang lain         | 9         | 36,0  | 12       | 48,0  | 19        | 76,0  |
| Jumlah    |  | 59        | 236,0 | 81,5     | 326,0 | 113       | 452,0 |
| Rata-rata |  | 16,857    | 39,3  | 23,286   | 54,3  | 32,29     | 75,3  |

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2010

Hasil dari rekapitulasi Motivasi Belajar Siswa Dari Data Awal, Siklus I dan Siklus II, juga disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut.

**Gambar 1**  
**Rekapitulasi Motivasi Belajar Murid Data awal, Siklus I dan Siklus II**



Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

#### **D. Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah diuraikan di atas menjelaskan bahwa “dengan penggunaan strategi *Lightening the Learning Climate* (Menghidupkan Suasana Belajar), maka motivasi belajar Agama siswa kelas IV SDN 026 Laboy Jaya Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar akan meningkat.”

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis seperti disampaikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan strategi pembelajaran *Lightening the Learning Climate*, maka akan dapat meningkatkan motivasi belajar Agama siswa kelas IV SDN 026 Laboy Jaya Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar akan meningkat.”

Berdasarkan hasil observasi sebelum penggunaan strategi pembelajaran *Lightening the Learning Climate*, dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa memperoleh rata-rata persentase 39,3% dengan kategori kurang baik. Kemudian berdasarkan hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa mencapai dengan persentase 54,3% dengan kategori cukup. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan motivasi belajar siswa diperoleh angka 75,3% dengan katehori baik.

Keberhasilan ini dapai tercapai dipengaruhi oleh penggunaan strategi pembelajaran *Lightening the Learning Climate*, aktivitas siswa menjadi lebih aktif yang berarti siswa cenderung positif dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru. Dengan demikian maka tingkat penerimaan siswa akan meningkat dan pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

## B. Saran

Bertolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan *Strategi pembelajaran Lightening the Learning Climate* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Agar penggunaan *Strategi pembelajaran Lightening the Learning Climate* tersebut dapat berjalan dengan baik, maka sebaiknya guru lebih sering menerapkannya dalam proses pembelajaran, khususnya pada pelajaran pendidikan Agama Islam.
2. Agar penggunaan Strategi pembelajaran *Lightening the Learning Climate* tersebut dapat berjalan dengan baik, maka sebaiknya siswa terlebih dahulu membaca materi pelajaran yang akan dipelajari.
3. Guru perlu melakukan upaya-upaya guna mempertahankan motivasi belajar siswa demi tercapainya hasil belajar yang optimal.

## DAFTAR REFERENSI

- Abu Ahmadi dan Joko Tri Pasetya.. *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung : Pustaka Setia. 2005)
- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004)
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka, 2002)
- Dimiyati dan Munjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta 2000)
- Elida Prayitno, *Motivasi dalam Belajar*, (Jakarta: P2PTK 1989)
- Hartono, *Strategi Pembelajaran*, (Pekanbaru: LSFK2P, 2006)
- Martin Handoko, *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*, (Yogyakarta: Kanisius 2002)
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)
- Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rajawali Press. 2004)
- Sondang P. Siagian. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. (Jakarta. Rineka Cipta, 1995)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta. 1998).
- Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006)
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Kencana, Jakarta, 2007)

## DAFTAR TABEL

|  | Halaman |
|--|---------|
| 1. Tabel IV.1 : Keadaan Guru SDN 026 Laboy Jaya Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar .....         | 27      |
| 2. Tabel IV.2 : Keadaan Siswa SDN 026 Laboy Jaya Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar .....        | 28      |
| 3. Tabel IV.3 : Sarana Dan Prasarana SDN 026 Laboy Jaya Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar. .... | 28      |
| 4. Tabel IV.4 : Motivasi Belajar Siswa Sebelum Tindakan .....  | 30      |
| 5. Tabel IV.5 : Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1.....                                     | 36      |
| 6. Tabel IV.6 : Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I pertemuan II .....                                   | 37      |
| 7. Tabel IV.7 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I pertemuan 1.....                                    | 38      |
| 8. Tabel IV.8 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I pertemuan II .....                                  | 40      |
| 9. Tabel IV.9 : Hasil Observasi motivasi belajar Siswa Siklus I pertemuan I                                  | 42      |
| 10. Tabel IV.10. : Hasil Observasi motivasi belajar Siswa SiklusI pertemuan II                               | 44      |
| 11. Tabel IV.11 : Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....                                  | 46      |
| 12. Tabel IV.12 : Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....                                 | 47      |
| 13. Tabel IV.13 : Rekapitulasi Hasil Observasi motivasi belajar siswa Siklus I                               | 48      |
| 14. Tabel IV.14 : Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1.....                                  | 53      |
| 15. Tabel IV.15 : Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1I.....                                 | 54      |
| 16. Tabel IV.16 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1.....                                 | 55      |
| 17. Tabel IV.17 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa SiklusII Pertemuan 1I.....                                 | 57      |
| 18. Tabel IV.18 : Observasi Motivasi Belajar Siswa SiklusII Pertemuan I.....                                 | 59      |
| 19. Tabel IV.19 : Observasi motivasi Siswa SiklusII Pertemuan 1I.....  | 61      |
| 20. Tabel IV.20 : Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus II.....   | 63      |
| 21. Tabel IV.21 : Rekapitulasi Aktivitas siswa Siklus II.....  | 64      |
| 22. Tabel IV.22 : Rekapitulasi Motivasi Belajar Siswa Siklus II .....  | 65      |
| 23. Tabel IV.23 : Rekapitulasi Motivasi Belajar Siswa Dari Data awal, Siklus 1 dan Siklus II.....            | 68      |